

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3
BUNGARAYA KECAMATAN BUNGARAYA
KABUPATEN SIAK**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Fakultas
Agama Islam (FAI) Universitas Islam Riau (UIR) Pekanbaru Untuk
Memenuhi Syarat Memperoleh Gelar Sarjana (S.Pd)*



Oleh :

WANTI PUJI LESTARI

NPM : 162410041

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM (PAI)
FAKULTAS AGAMA ISLAM (FAI)
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
1441 H / 2020 M**

YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284

BERITA ACARA BIMBINGAN SKRIPSI

Telah dilaksanakan bimbingan Skripsi terhadap :

Nama : Wanti Puji Lestari
Npm : 162410041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Pesertadidik di SMP N 3 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak"

Dengan rincian sebagai berikut :

No	Tanggal	Pembimbing	Berita Bimbingan	Paraf
1	8 September 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	BAB I Sistematika Penulisan	
2	23 September 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	BAB II Teori pembahasan	
3	27 September 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	BAB III & Tabel Sambung	
4	10 Oktober 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	BAB I Sistematika Penulisan	
5	12 Desember 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	Daftar Isi	
6	29 Desember 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	BAB IV & Tabel Sambung	
7	31 Desember 2020	H. Miftah Syarif, M.Ag	BAB V Sistematika Penulisan	
8	9 Januari 2021	H. Miftah Syarif, M.Ag	Daftar Pustaka	
9	12 Januari 2021	H. Miftah Syarif, M.Ag	ACC Skripsi	

Pekanbaru, 17 Februari 2021
Diketahui oleh
Dekan Fakultas Agama Islam



Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN.1025066901

SURAT PERNYATAAN TIDAK PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Wanti Puji Lestari

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bunga Raya Kabupaten Siak.

NPM : 162410041

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang saya buat adalah benar hasil karya sendiri dan dapat dipertanggung jawabkan bila kemudian hari ternyata skripsi yang saya buat adalah plagiat dari orang, dan saya bersedia ijazah saya dicabut oleh Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau (UIR).

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

Yang membuat pernyataan



Wanti Puji Lestari

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

TANDA PERSETUJUAN SKRIPSI

Nama : Wanti Puji Lestari
Npm : 162410041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Pesertadidik di SMP N 3 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak"

Skripsi ini dapat diterima dan disetujui untuk munaqosahkan dalam siding panitia ujian sarjana (S1) pada Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau dan memenuhi persyaratan dan tugas-tugas yang ditetapkan.

**Disetujui
Pembimbing**



**H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN.1027126802**

Turut Menyetujui

**Kepala Prodi
Pendidikan Agama Islam**



**H. Miftah Syarif, M.A
NIDN.1027126802**

**Dekan
Fakultas Agama Islam**



**Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN.1025066901**

**YAYASAN LEMBAGA PENDIDIKAN ISLAM RIAU
FAKULTAS AGAMA ISLAM UNIVERSITAS ISLAM RIAU
Jln Kharuddin Nasution No. 113 Perhentian Marpoyan Pekanbaru 28284**

LEMBARAN PENGESAHAN

Skripsi yang sudah dimunaqosahkan dalam sidang sarjana (S1) Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau:

Nama : Wanti Puji Lestari
Npm : 162410041
Jurusan : Pendidikan Agama Islam
Pembimbing : H. Miftah Syarif, M.Ag
Judul Skripsi : "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Pesertadidik di SMP N 3 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak"

Skripsi ini dapat diterima oleh Fakultas Agama Islam sebagai salah satu syarat memperoleh gelar sarjana (S1)

**PANITIA UJIAN SKRIPSI
TIM PENGUJI**

Ketua



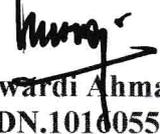
H. Miftah Syarif, M.Ag
NIDN.1027126802

Penguji I



Dr. M. Yusuf Ahmad, M.A
NIDN.1010105701

Penguji II



Drs. Mawardi Ahmad, M.A
NIDN.101005501



Diketahui Oleh
Dekan Fakultas Agama Islam
Universitas Islam Riau



Dr. Zulkifli, MM, M.E, Sy
NIDN.1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الْجَامِعَةُ الْإِسْلَامِيَّةُ الرَّيُّوِيَّةُ

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

BERITA ACARA UJIAN MEJA HIJAU / SKRIPSI

Berdasarkan Surat Keputusan Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau Pekanbaru tanggal 23 Februari 2021 Nomor :131/Kpts/Dekan/FAI/2021, maka pada hari ini Rabu Tanggal 17 Februari 2021 telah dilaksanakan Ujian Meja Hijau/Skripsi Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau :

- | | |
|---------------------------|---|
| 1. Nama | : Wanti Puji Lestari |
| 2. NPM | : 162410041 |
| 3. Program Studi | : Pendidikan Agama Islam (S.1) |
| 4. Judul Skripsi | : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak |
| 5. Waktu Ujian | : 07.30 – 08.30 WIB |
| 6. Lulus Yudicium / Nilai | : 77,3 (B+) |
| 7. Keterangan lain | : Ujian berjalan dengan lancar dan aman |

PANITIA UJIAN

Ketua

H. Miftah Syarif, M.Ag

Dosen Penguji :

- | | |
|---------------------------|-----------|
| 1. H. Miftah Syarif, M.Ag | : Ketua |
| 2. Dr. M. Yusuf Ahmad, MA | : Anggota |
| 3. Drs. Mawardi Ahmad, MA | : Anggota |

Dekan,
Fakultas Agama Islam UIR,


Dr. Zulkfli, M.M., M.E. Sy
NIDN : 1025066901



UNIVERSITAS ISLAM RIAU

FAKULTAS AGAMA ISLAM

الجامعة الإسلامية الريوية

Alamat: Jalan Kaharuddin Nasution No. 113, Marpoyan, Pekanbaru, Riau, Indonesia - 28284
Telp. +62 761 674674 Fax. +62761 674834 Email: fai@uir.ac.id Website: www.uir.ac.id

SURAT KETERANGAN BEBAS PLAGIAT

Nomor: 0302 /D-UIR/18-FAI/2021

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Islam Riau menerangkan bahwa mahasiswa dengan identitas berikut:

Nama	Wanti Puji Lestari
NPM	162410041
Program Studi	<i>Pendidikan Agama Islam</i>

Judul Skripsi:

Pengaruh Kompetensi Paedagogik Terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bungaraya Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak.

Dinyatakan telah memenuhi syarat batas maksimal plagiasi kurang dari 30% pada setiap sub bab naskah skripsi yang disusun dan dicek oleh pertugas yang ditunjuk Dekan. Surat keterangan ini digunakan sebagai persyaratan untuk Ujian Skripsi.

Demikian surat keterangan diberikan agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 29 Januari 2021

an. Dekan
Wakil Dekan Bidang Akademik



Dr. Syahraini Yambak, S.Ag., M.A.

NIDN: 1018087501

KATA PENGANTAR



Dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT yang maha pemilik kata, maha pemilik segala ilmu, Tuhan segala alam semesta yang memberikan akal kepada manusia untuk keagungan dan kebesaran-Nya, yang telah membukakan hati dan pikiran sehingga penulis mampu menyelesaikan penyusunan dan penulisan skripsi.

Shalawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW yang dengan ajaran dan ajakannya telah membawa umat manusia kealam yang berilmu pengetahuan dan kemajuan seperti sekarang ini.

Penulisan skripsi Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru PAI terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik SMP Negeri 3 Bungaraya Kec. Bungaraya, Kab. Siak adalah untuk memenuhi salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Riau.

Dalam penulisan skripsi ini penulis mendapat bantuan dari berbagai pihak baik dalam bentuk moril maupun materil yang sangat penulis rasakan manfaatnya sehingga penyusunan skripsi ini bisa tercapai dengan baik. Untuk itu, izinkan penulis menyampaikan ucapan terimakasih yang setulusnya :

1. Orang tua tercinta, ayahanda Sunaryo dan ibunda Turnaeni yang telah merawat, membesarkan, mendidik, berkorban, memberikan motivasi, nasehat dan mendo'akan penulis sehingga menyelesaikan skripsi pada jenjang pendidikan perguruan tinggi sarta saudara dan seluruh keluarga.

2. Bapak Prof. Dr. Syafrinaldi, SH.M.C.L selaku rektor Universitas Islam Riau beserta staf.
3. Bapak Dr. Zulkifli, M.M.,ME.Sy selaku dekan Fakultas Agama Islam.
4. Bapak Dr. Syahraini Tambak, S.Ag., M.A selaku wakil dekan I Fakultas Agama Islam dan selaku pembimbing akademik.
5. Bapak Dr. Hamzah, M.Ag wakil dekan II Fakultas Agama Islam
6. Bapak Dr. H. Saproni , M.Ed selaku wakil dekan III Fakultas Agama Islam.
7. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag ketua Prodi Pendidikan Agama Islam
8. Bapak Musaddad Harahap, M.Pd.I selaku sekretaris prodi Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam.
9. Bapak H. Miftah Syarif, M.Ag selaku pembimbing terbaik yang sangat sabar membimbing penulis.
10. Seluruh karyawan tata usaha Fakultas Agama Islam.
11. Pegawai Perpustakaan Universitas Islam Riau yang menyediakan buku- buku yang dibutuhkan selama penulis menuntut ilmu di Universitas Islam Riau.
12. Sahabat penulis Theresya, M.Syahlan Nawawi, Adha Enggar Tias, Dewi Lian dan Anisatul Umah yang telah memberikan semangat dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dalam hal ini penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi masih terdapat berbagai kekurangan, hal ini tidak lain dikarenakan masih terbatasnya kemampuan dan pengetahuan penulis. Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati penulis sangat mengharapkan adanya kritik dan saran dari pembaca kiranya

bermanfaat dimasa yang akan datang. Akhir kalam, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dan kontribusi yang berarti dalam khazanah keilmuan.

Pekanbaru, 28 Desember 2020

Penulis

WANTI PUJI LESTARI

DAFTAR ISI

	Halaman
KATA PENGANTAR	i
DAFTAR ISI	iv
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
ABSTRAK	xi
 BAB I: PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Pembatasan Masalah	8
C. Perumusan Masalah.....	8
D. Tujuan Penelitian.....	8
E. Manfaat Penelitian	8
F. Sistematika Penulisan	9
 BAB II: LANDASAN TEORI	
A. Konsep Teori	11
1. Pengertian Kompetensi Guru	11
2. Pengertian Paedagogik Guru.....	14
3. Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam.....	15
4. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam ..	16

B. Prestasi Belajar Peserta Didik	19
1. Konsep Prestasi Belajar	19
2. Jenis Indikator Prestasi Belajar	22
3. Batas Minimal Prestasi Belajar	25
4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	26
C. Penelitian Relevan	27
D. Konsep Operasional	28
E. Kerangka Konseptual.....	31
F. Hipotesis Penelitian	32
 BAB III: METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	33
B. Tempat dan Waktu Penelitian	33
C. Subjek dan Objek Penelitian	34
D. Populasi dan Sampel Penelitian	34
E. Teknik Pengumpulan Data	35
F. Teknik Pengolahan Data.....	38
G. Teknik Analisis Data.....	39
 BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS DATA	
A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Bungaraya.....	44
B. Pengolahan Data	47
C. Analisis Data	50
D. Pembahasan.....	57
 BAB V: PENUTUP	

A. Kesimpulan.....	60
B. Saran	60

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 01 : Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama	
Islam	28
Tabel 02 : Indikator Prestasi Belajar di lihat dari ketentuan patokan	
berdasarkan KKM mata pelajaran PAI.....	30
Tabel 03 : Jadwal Pelaksanaan Penelitian.....	34
Tabel 04 : Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3	
Bungaraya	35
Tabel 05 : Kisi-kisi Instrumen	36
Tabel 06 : Hasil Uji Validitas	40
Tabel 07 : Hasil Uji Reliabilitas	41
Tabel 08 : Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan	
Agama Islam Di SMPN 3 Bungaraya Siak	44
Tabel 09 : Koefesien Korelasi	43
Tabel 10 : Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Pada Variabel Kompetensi	
Paegagogik Guru	48
Tabel 11 : Nilai Prestasi Belajar di Kelas VIII SMPN 3 Bungaraya	
Kab.Siak.....	50
Tabel 12 : Distribusi Frekuensi Pretasi Belajar Peserta Didik di Kelas	
VIII SMPN 3 Bungaraya Siak.....	51
Tabel 13 : One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test.....	52
Tabel 14 : Uji Linearitas	53

Tabel 15 : Anova	54
Tabel 16 : Model Summary	55
Tabel 17 : Coefficients	55
Tabel 18 : Interpretasi Koefisien Korelasi.....	56

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 : Kerangka Konseptual Kompetensi Paedagogik terhadap	
Kesulitan Belajar	31

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1: ANGKET PRA RISET

Lampiran 2: ANGKET RISET

Lampiran 3: SKOR PRA RISET KOMPETENSI PAEDAGOGIK

Lampiran 4: SKOR RISET KOMPETENSI PAEDAGOGIK

Lampiran 5: OUT PUT UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS X

Lampiran 6: OUT PUT UJI NORMALITAS DAN HIPOTESIS

Lampiran 7: SURAT PERMOHONAN PRA RISET

Lampiran 8: SURAT BALASAN PRA RISET

Lampiran 9: SURAT PERMOHONAN RISET

Lampiran 10: SURAT BALASAN RISET

Lampiran 11: DOKUMENTASI

ABSTRAK
PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU PAI TERHADAP
PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP NEGERI 3
BUNGARAYA, KECAMATAN BUNGARAYA
KABUPATEN SIAK

WANTI PUJI LESTARI
NPM: 162410041

Penelitian ini dilatar belakangi oleh pentingnya kompetensi pedagogik guru PAI terhadap prestasi belajar peserta didik. Kompetensi Pedagogik seorang guru dalam proses pembelajaran berlangsung penting dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik. Gejala yang terlihat siswa lebih dominan untuk bermain, tidak mendengarkan penjelasan dari guru, dan tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapat. siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa memahami materi tersebut, sehingga pada proses tanya jawab siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan baik, dan siswa kurang dalam menanggapi apa yang telah di jelaskan oleh guru. Guru hanya menyikapi siswa yang pintar saja dan tidak melakukan diskusi secara keseluruhan kepada siswa dikelas. Hal ini menunjukkan adanya sebahagian siswa memiliki masalah dalam prestasi belajarnya. Rumusan masalah adalah Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Bungaraya. Penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Bungaraya. Subjek dalam penelitian ini adalah pesertadidik di SMP Negeri 3 Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak. Sedangkan yang akan menjadi objek di dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik kelas VIII di SMP Negeri 3 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kab. Siak. Jumlah sampel di SMP Negeri 3 Bungaraya yaitu sebanyak 49 peserta didik. Penelitian ini terdiri dari dua variabel yaitu variabel X (Kompetensi Pedagogik) dan variabel Y (Prestasi Belajar). Metode analisis korelasi data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Uji Regrenasi Sederhana. Berdasarkan hasil analisis regresi sederhana dieroleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,018 < 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, bahwa ada pengaruh Kopetensi Pedagogik terhadap Prestasi Belajar pesertad didik di SMP Negeri 3 Bungaraya. Besar tingkat pengaruh variabel X (Kompetensi Pedagogik) dan variabel Y (Prestasi Belajar) adalah sebesar 0,430 (43%) terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,599 yaitu berada dalam kategori sedang. Ini artinya pengaruh kompetensi paedagogik terhadap prestasi belajar peserta didik SMP Negeri 3 Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak dengan kategori “Sedang”.

Kata Kunci : Kompetensi Pedagogik, Prestasi Belajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan salah satu faktor utama yang mempunyai peran yang sangat besar terhadap kemajuan suatu bangsa bahkan peradaban manusia. Pendidikan yang sangat lemah dapat menyebabkan kehancuran suatu bangsa yang berakar dari lemahnya intelektual dan moral. Dan pada dasarnya pendidikan yang berkualitas akan menjadi dasar dari lahirnya tonggak kemajuan suatu bangsa. Untuk mewujudkan tujuan dan tanggung jawab sebagai seorang guru dalam mendidik dan mengajar tentunya seorang guru harus memiliki potensi, kemampuan dasar dan keahlian atau strategi seorang guru dalam mengajar.

Dunia pendidikan sekarang ini berkembang semakin pesat dan semakin kompleksnya persoalan, pendidikan yang kita jumpai bukanlah tantangan yang dilepaskan begitu saja, tetapi membutuhkan pemikiran yang konstruktif demi tercapainya kualitas dan mutu yang baik. Persoalan yang dimaksud adalah kompetensi mengajar guru. Karena guru sebagai tenaga pengajar yang paling banyak berkontribusi dengan peserta didik, diharuskan mempunyai kompetensi yang baik dalam pelaksanaan kegiatan pembelajaran. Karena guru sebagai orang yang berwenang dan bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, baik secara personal maupun secara klasik baik di sekolah maupun diluar sekolah minimal harus memiliki dasar-dasar kompetensi sebagai wewenang dalam menjalankan tugasnya.

Undang-Undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional mengatakan bahwa, Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan Negara (UUD 1945, 2014: 5).

Tegas sekali di sampaikan UU tersebut bahwa tujuan dari diselenggarakannya pendidikan adalah agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi yang ada di dalam dirinya. Jadi disinilah guru pendidikan agama Islam berperan untuk mencapai tujuan pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya supaya memiliki strategi spiritual, selain itu guru pendidikan agama islam juga berperan dalam memperbaiki moral para peserta didik yang semakin merosot.

Berhubungan dengan prestasi belajar siswa, prestasi belajar siswa adalah perubahan dalam hal kebiasaan tingkah laku ataupun kemampuan yang bisa bertambah selama beberapa waktu dan tidak disebabkan oleh proses pertumbuhan, tetapi adanya perwujudan dalam bentuk hasil proses belajar tersebut dapat berupa pemecahan lisan atau tulisan, dan ketrampilan serta pemecahan masalah yang langsung dapat diukur atau situasi belajar, dinilai dengan menggunakan tes – tes berstandar. Menurut Ahmadi Abu (2008: 138), bahwa beberapa faktor yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu faktor

internal yang meliputi jasmani, psikologis, kematangan fisik maupun psikis siswa. Sedangkan faktor eksternal yang meliputi faktor sosial yaitu lingkungan keluarga, lingkungan masyarakat, lingkungan sekolah yang berkaitan dengan profesionalitas guru, lingkungan kelompok, faktor lingkungan fisik dan faktor budaya.

Dalam proses pembelajaran tentu ada kegagalan dan keberhasilannya. Kegagalan belajar siswa tidak sepenuhnya berasal dari diri siswa tetapi bisa juga dari guru yang tidak menunjukkan profesionalitas yang baik, oleh karena itu pada dasarnya profesionalitas guru merupakan faktor yang sangat menentukan prestasi belajar siswa. Mengingat peran guru yang sangat penting dalam menaikkan prestasi belajar siswa, masih banyak guru yang belum memenuhi ketentuan profesionalitasnya sebagai guru, sesuai dengan amanat Undang– Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Undang– Undang No 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (UUGD). Bahkan didaerah, banyak guru yang belum memenuhi kualifikasi S1/D4. Banyak guru yang menganggap profesinya sebagai rutinitas pekerjaan biasa, sehingga kurang mampu menanamkan nilai–nilai pendidikan bagi peserta didik. Guru yang professional adalah guru yang memiliki seperangkat kompetensi (pengetahuan, perilaku, dan keterampilan) yang harus dimiliki, dihayati, dan dikuasai oleh guru dalam melaksanakan kewajiban keprofesionalnya. Kompetensi yang harus dimiliki oleh guru menurut pasal 14 UU No. 14 tahun 2005 menyatakan bahwa :

Kompetensi guru meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian, dan kompetensi profesional yang didapatkan melalui pendidikan profesi. Kompetensi pedagogik menunjukkan pada kemampuan pengelolaan pembelajaran peserta didik. Kompetensi kepribadian terlihat pada kemampuan kepribadian yang mantap, arif, berakhlak mulia, dan berwibawa serta menjadi teladan peserta didik. Kompetensi profesional mengarah pada kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara mendalam dan luas. Kompetensi sosial mengarah kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara efektif dan efisien dengan peserta didik, sesama guru, orang tua/wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Kompetensi guru sangat diperlukan guru pada saat proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran akan berjalan lancar apabila guru menunjukkan tingkat keprofesionalitasnya yang baik. Profesionalitas merupakan kualitas sikap profesi yang dilihat dari sikap, pengetahuan, dan keahlian yang dilakukan untuk melaksanakan tugasnya. Guru yang profesional memerlukan persyaratan khusus yaitu (1) menuntut adanya keterampilan berdasarkan konsep dan teori ilmu pengetahuan yang mendalam; (2) menekankan pada suatu keahlian dalam bidang tertentu sesuai dengan bidang profesinya; (3) menuntut adanya tingkat pendidikan yang memadai; (4) adanya kepekaan terhadap dampak kemasyarakatan dari pekerjaan yang dilaksanakannya; (5) memungkinkan perkembangan sejalan dengan dinamika kehidupan. Moh Ali (dalam Kusnandar, 2010: 47). Oleh karena itu, guru perlu menunjukkan profesionalitasnya dimiliki agar pelajaran mudah dipahami.

Berkaitan dengan penjelasan di atas maka dapat diambil kesimpulan bahwa guru harus memiliki kompetensi sebagaimana yang dimaksud dalam Undang-Undang No. 14 Tahun 2005 pasal 8 meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi social, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional melalui pendidikan profesi. Guru merupakan profesi yang memerlukan keahlian khusus sebagai guru. Pekerjaan ini tidak dapat dilakukan oleh orang yang tidak memiliki keahlian untuk melakukan kegiatan atau pekerjaan sebagai guru. Untuk menjadi guru diperlukan syarat-syarat khusus. Sebagai guru yang professional harus menguasai seluk beluk pendidikan dan pengajaran dengan berbagi ilmu pengetahuan lainnya yang perlu dibangun dan dikembangkan melalui masa pendidikan tertentu atau pendidikan prajabatan. Sebagai suatu profesi, semua guru harus memiliki kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional.

Kompetensi seorang guru dalam mengajar juga di harapkan dapat memberikan dampak positif terhadap prestasi siswa khususnya strategi guru yang berhubungan langsung dengan proses pembelajaran agar proses pembelajaran lebih efektif dan efisien. Kompetensi pedagogik yang dimiliki oleh guru-guru di SMP Negeri 3 Bunga Raya ini ialah: guru memberikan fasilitas untuk pengembangan potensi siswa dan diadakannya kegiatan ekstrakurikuler setiap hari sabtu, menguasai karakteristik peserta didik, dan menyelenggarakan pembelajaran yang mendidik, serta melakukan evaluasi pada akhir pembelajaran. Kemudian peneliti melihat pada kompetensi profesional guru-guru yang diterapkan yaitu : guru menguasai materi serta

teori yang sesuai materi ajar dan menggunakan beragamnya metode. Peneliti melihat pada kompetensi sosial guru-guru diterapkan yaitu : guru mencontohkan cara berkomunikasi yang baik dan memberikan kisah inspiratif yang bisa membina jiwa sosial siswanya. Dan peneliti juga melihat kompetensi kepribadian guru di sekolah tersebut yaitu : guru memperlihatkan sikap yang mencerminkan kepribadian yang baik, stabil, berwibawa, dewasa, arif sehingga siswa dapat mencontoh apa yang ada pada diri seorang guru. Namun peserta didik tidak merespon dengan baik apa yang telah ditentukan oleh guru disekolah yang menyebabkan tujuan pembelajaran tidak tercapai.

Guru disekolah tersebut telah meningkatkan dan menjalankan kompetensi-kompetensinya sebagai guru atau pendidik, tetapi masih banyak terdapat siswa yang kurang fokus dalam belajar dan prestasi belajar tidak meningkat sehingga guru tersebut masih kesulitan bagaimana cara untuk melakukan strategi agar prestasi belajar di SMP Negeri 3 Bunga Raya tersebut. Adapun fenomena-fenomena yang terjadi pada siswa di SMP Negeri 3 Bunga dapat dilihat sebagai berikut:

1. Siswa lebih dominan untuk bermain, tidak mendengarkan penjelasan dari guru, dan tidak percaya diri untuk menyampaikan pendapat. Gejala ini terlihat dari tingkah laku siswa saat proses pembelajaran berlangsung, gejala-gejala tersebutlah dapat membuat prestasi belajar siswa cenderung lebih menurun.
2. Ketika guru menyampaikan materi pembelajaran, siswa hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru tanpa memahami materi

tersebut, sehingga pada proses tanya jawab siswa tidak bisa menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru.

3. Ketika diskusi guru hanya mengandalkan siswa yang pintar saja, sehingga siswa yang lain hanya mendengarkan apa yang di sampaikan oleh peserta didik tersebut.
4. Siswa tidak memahami materi pembelajaran dengan baik, dan siswa kurang dalam menanggapi apa yang telah di jelaskan oleh guru
5. Guru hanya menyikapi siswa yang pintar saja dan tidak melakukan diskusi secara keseluruhan kepada siswa dikelas.

Berdasarkan masalah yang telah di paparkan diatas terdapat juga solusi dalam meningkatkan prestasi belajar peserta didik diantaranya, guru harus mampu memberikan motivasi-motivasi yang membangun kepada peserta didik sehingga peserta didik termotivasi, dan guru juga harus memberikan gaya mengajar baru yang lebih menyenangkan agar peserta didik lebih tertarik dan cenderung memperhatikan guru, serta guru juga harus memberikan hukuman kepada peserta didik, melainkan agar membuat peserta didik lebih giat dalam belajar dan lebih termotivasi untuk meningkatkan prestasi belajar peserta didik tersebut meningkat dengan baik sehingga dengan adanya kompetensi paedagogik guru maka pelaksanaan yang diharuskan tersebut berjalan dengan efektif.

Dari penjelasan masalah dan solusi yang diuraikan sebelumnya, peneliti membuat judul ***“Pengaruh Kompetensi Pedagogik guru***

*pendidikan agama islam terhadap prestasi belajar pesertadidik SMP N 3
BUNGARAYA Kec. Bungaraya, Kab. Siak”.*

B. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka dibatasi pada Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di sekolah Pada Kelas VIII SMP Negeri 3 Bungaraya.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, maka masalah adalah: Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMP Negeri 3 Bungaraya?

D. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan perumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh Kompetensi pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap Prestasi Belajar Peserta didik di SMP Negeri 3 Bungaraya.

E. Manfaat Penelitian

Hasil dari penelitian ini di harapkan dapat memberikan suatu pengetahuan tentang pentingnya seorang yang memiliki kompetensi dalam mengajar dan meningkatkan prestasi belajar peserta didik dalam pelajaran PAI. Sehingga dapat memberikan efek peningkatan pada potensi siswa. Dengan memberikan kompetensi paedagogik guru dengan efektif, maka dengan demikian apa yang menjadi tujuan pembelajaran dapat berhasil dengan baik. Adapun manfaat dalam peneltian ini ialah:

1. Bagi guru, diharapkan bermanfaat dalam meningkatkan kualitas proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran Pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 3 Bungaraya.
2. Bagi siswa, penelitian ini dapat bermanfaat dalam meningkatkan prestasi belajar sehingga pengetahuan tentang mata pelajaran pendidikan agama islam dapat dipahami secara optimal.

F. Sistematika Penulisan

Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang penulisan dalam proposal ini, maka penulis menyusun sistematika sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN,

Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Pembatasan Masalah, Perumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Kegunaan Penelitian, Sistematika Penulisan.

BAB II : LANDASAN TEORI,

Bab ini terdiri dari Konsep Teori Kompetensi Paedagogik Guru, Prestasi Belajar, Penelitian Relevan, Konsep Operasional, dan Kerangka Konseptual dan hipotesis penelitian

BAB III : METODE PENELITIAN,

Bab ini terdiri dari Jenis Penelitian, Tempat dan Waktu Penelitian, Subyek dan Obyek Penelitian, Populasi dan Sampel, Teknik Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Teknik Analisis Data.

BAB IV : HASIL PENELITIAN,

Bab ini terdiri dari Gambaran umum SMP Negeri 3 Bungaraya, Kec. Bungaraya, Kab. Siak, Hasil penelitian dan Pembahasan

BAB V : PENUTUP,

Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

LAMPIRAN-LAMPIRAN

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Konsep Teori

1. Pengertian Kompetensi Guru

Kompetensi merupakan perpaduan dari pengetahuan, keterampilan, nilai dan sikap yang di refleksikan dalam kebiasaan berfikir dan bertindak (Akmal Hawi, 2013: 8). Kompetensi juga dapat diartikan sebagai kemampuan, dalam hal ini guru juga harus memiliki kemampuan tersendiri, guna mencapai harapan yang kita cita-citakan dalam melaksanakan pendidikan pada umumnya dan proses belajar mengajar pada khususnya. Agar guru memiliki kemampuan ia perlu membina diri secara baik karena secara fungsi guru itu sendiri adalah membina dan mengembangkan kemampuan siswa secara professional dalam proses belajar mengajar (Cece Ijaya, dalam Akmal Hawi, 2013: 1).

Menurut Uzer Usman (2001) kompetensi adalah suatu hal yang menggambarkan kualifikasi atau kemampuan seseorang, baik yang kuantitatif maupun yang kualitatif. Pengertian tersebut lebih melihat dari segi administratif keilmuan. Muhammad Surya mengungkapkan bahwa kompetensi adalah keseluruhan kemampuan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dibutuhkan oleh seseorang dalam kaitan dengan tugas tertentu.

Munurut Barlow dalam Muhibbin Syah (2003) berpendapat bahwa kompetensi guru (*teacher competency*), ialah “*the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*”, yaitu, merupakan suatu

kemampuan guru dalam melaksanakan kewajiban secara bertanggung jawab dan layak. Jadi, kompetensi juga berarti sebagai pengetahuan, keterampilan dan nilai-nilai dasar yang direfleksikan dalam kebiasaan berpikir dan bertindak. Pengertian kompetensi, jika digabungkan dengan sebuah profesi guru atau tenaga pengajar, maka kompetensi guru mengandung arti kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban secara bertanggungjawab dan layak atau kemampuan dan kewenangan guru dalam melaksanakan profesi keguruannya.

Menurut Barlow dalam Daryanto (2013), mengatakan bahwa kompetensi ialah *the ability of a teacher to responsibly perform his or her duties appropriately*, kemampuan seorang guru guna untuk menunjukkan segala kemampuannya secara tepat, (Barlow dalam Daryanto, 2013:157). Kompetensi atau kemampuan juga di definisikan sebagai karakteristik yang sangat menonjol dan tampak terlihat bagi seseorang dan mengindikasikan cara-cara dalam berperilaku atau berfikir, dalam segala situasi dan berlangsung terus dalam periode waktu yang cukup lama, (Spencer dalam Hamzah B. Uno, 2012:78).

Berkaitan dengan kompetensi, ada sepuluh kompetensi yang harus dimiliki oleh seorang guru, yakni :

- a. Kemampuan menguasai bahan pelajaran yang disampaikan.
- b. Kemampuan mengelola program belajar mengajar.
- c. Kemampuan mengelola kelas.
- d. Kemampuan menggunakan media / sumber belajar.

- e. Kemampuan menguasai landasan-landasan pendidikan.
- f. Kemampuan mengelola interaksi belajar mengajar.
- g. Kemampuan menilai prestasi siswa untuk kependidikan pengajaran.
- h. Kemampuan mengenal fungsi dan program pelayanan bimbingan dan penyuluhan.
- i. Kemampuan mengenal dan menyelenggarakan administrasi pendidikan.
- j. Kemampuan memahami prinsip-prinsip dan menafsirkan hasil-hasil penelitian guna keperluan mengajar

Moh. Uzer Usman (2011), menyatakan kompetensi guru merupakan “kemampuan seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban serta bertanggung jawab dan layak”. Sementara menurut Zamroni (2010), sebagaimana yang dikutip oleh Moh. Uzer Usman, menyatakan bahwa : Kompetensi guru merupakan sekumpulan keterampilan yang harus dikuasai oleh guru dalam menjalankan tugas fungsionalnya sehingga menggambarkan hakikat kualitatif dan perilaku guru yang nampak sangat berarti. Kompetensi ini sangat dibutuhkan untuk mengembangkan kualitas dan aktivitas tenaga kependidikan. Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kompetensi adalah bahwa kompetensi merupakan kemampuan dan kewenangan yang dimiliki oleh seseorang dalam bidang atau profesi tertentu.

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional Bab XI Pendidik dan Tenaga Kependidikan pasal 39 menjelaskan :

Pendidik merupakan tenaga profesional yang bertugas merencanakan dan melaksanakan proses pembelajaran, melakukan pembimbingan dan pelatihan,

menilai hasil pembelajaran, serta melakukan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, terutama bagi pendidik pada perguruan tinggi.

Dalam Peraturan Pemerintah Nomor 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan bagian kelima tentang Standar Pendidik dan Tenaga Kependidikan menjelaskan pendidik harus memiliki kualifikasi akademik dan kompetensi sebagai agen pembelajaran, memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional, serta sehat jasmani dan rohani. Kompetensi yang harus dimiliki seorang guru itu mencakup empat aspek yaitu: kompetensi kepribadian, kompetensi pedagogik, kompetensi profesional dan kompetensi sosial.

2. Pengertian Pedagogik Guru

Pedagogik merupakan suatu kajian tentang pendidikan anak, berasal dari kata Yunani “paedos”, yang adalah anak laki-laki, dan “agogos” artinya mengantar, membimbing. Jadi pedagogik secara harfiah berarti pembantu anak laki-laki pada zaman Yunani kuno yang pekerjaannya mengantarkan anak majikannya ke sekolah. Kemudian secara kiasan pedagogik ialah seorang ahli yang membimbing anak ke arah tujuan hidup tertentu. Menurut Prof. Dr. J. Hoogveld (Belanda) pedagogik adalah ilmu yang mempelajari masalah membimbing anak ke arah tujuan tertentu, yaitu supaya ia kelak “mampu secara mandiri sudah menyelesaikan tugas hidupnya”. Jadi pedagogik merupakan ilmu mendidik anak (Uyoh, Sadulloh, 2010: 2).

Pedagogik merupakan suatu teori dan kajian yang secara kritis, teliti, dan obyektif mengembangkan konsep-konsepnya mengenai hakikat manusia,

hakikat anak, hakikat tujuan pendidikan serta hakikat proses pendidikan (UyohSadulloh, 2010: 2).

Menurut E. Mulyasa dalam Ilham Hidayatullah (2009: 45), kompetensi pedagogik memiliki beberapa komponen yang memang harus dipunyai oleh seorang guru atau pendidik. Pertama, guru harus memiliki pemahaman, wawasan dan landasan kependidikan, artinya guru sebagai seorang pendidik memiliki peran yang sangat penting dalam upaya meningkatkan mutu di sebuah Negara sebagai pengetahuan dasar yang bisa diperoleh ketika mengikuti jenjang di perguruan tinggi, kedua sebuah pemahaman yang memang harus di perhatikan terhadap peserta didik meliputi, aspek fisik, moral, sosia, kultural, emosional dan intelektual. Dari pemahaman ini dapat di harapkan dapat memberikan kekuatan pikiran khususnya untuk guru agar mampu mencatat dan mampu menggunakan informasi karakteristik peserta didik guna membantu proses pembelajaran (MulyasadalamIlhamHidayatullah, 2018: 30).

Menurut FitriIndriani, (2015:19) kompetensi pedagogik merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seorang guru dalam pengelolaan pembelajaran dengan berbasis pendekatan yang bersifat mendidik sehingga guru dapat melaksanakan fungsi profesionalisme dengan lebih efektif.

3. Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Kompetensipedagogik guru pendidikan agama Islam merupakan suatu kemampuan pemahaman kepada peserta didik secara mendalam dalam penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik.Pada kompetensi pedagogik

seorang guru diwajibkan menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugasnya di kelas (Iskandar Agung, 2012: 83).

Guru dipandang sebagai suatu jabatan profesional, mengapa demikian karena suatu pekerjaan dipandang memerlukan kemampuan keprofesionalan bila pekerjaan tersebut sangat memerlukan pendidikan lanjut dan latihan khusus (Akmal Hawi, 2012: 77). Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban serta bertanggung jawab dan layak untuk mengajar (Syah dalam Akmal Hawi, 2012: 78).

Guru yang melaksanakan kompetensi pedagogik khususnya guru PAI ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru tersebut guna untuk mencapai dan menerapkan kompetensi yang telah dimilikinya, guru bertindak sebagai pengajar, pembimbing dan sebagai administrator kelas yang harus bertanggung jawab penuh kepada siswa dan sekolah, namun tanggung jawab seorang guru bukan hanya itu tetapi melainkan harus dapat juga mengembangkan kurikulum dan profesi keguruan serta membina hubungan yang baik dengan masyarakat (Ilham Hidayatullah, 2018: 33).

4. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Kemampuan seorang guru dalam prosedur mengajar memiliki 7 indikator yaitu (Ali Imron dalam Akmal Hawi, 2012: 80):

- a. Kemampuan menggunakan metode, alat media, serta bahan-bahan latihan yang sudah disesuaikan dengan tujuan pengajaran. Kemampuan ini meliputi hal-hal berikut:

- 1) Kemampuan menggunakan bahan ajar metode sesuai dengan tujuan untuk siswa, lingkungan, dan perubahan situasi
 - 2) Kemampuan seorang guru dalam menggunakan alat bantu sesuai dengan tujuan rencana pembelajaran
 - 3) Kemampuan guru dalam menggunakan bahan latihan sesuai dengan tujuan
- b. Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik, meliputi hal-hal sebagai berikut:
- 1) Kemampuan guru dalam memberikan petunjuk yang benar berkaitan dengan isi pelajaran.
 - 2) Kemampuan membenarkan dan memberikan petunjuk serta penjelasan apabila siswa salah mengerti.
 - 3) Kemampuan guru dalam menggunakan ekspresi lisan ataupun gambar yang mampu di tangkap peserta didik dalam memahami pelajaran
 - 4) Kemampuan guru dalam menutup pembelajaran .
- c. Kemampuan mendemonstrasikan khazanah metode mengajar, terdiri atas:
- 1) Kemampuan mengimplementasikan kegiatan belajar dalam urutan yang logis
 - 2) Kemampuan mendemonstrasikan kemampuan mengajar dengan menggunakan berbagai metode
 - 3) Kemampuan mendemonstrasikan kemampuan mengajar secara individu ataupun kelompok

- d. Kemampuan mendorong dan menggalakkan keterlibatan peserta didik dalam pengajaran, meliputi:
- 1) Kemampuan guru dalam menggunakan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pelajaran
 - 2) Kemampuan guru dalam memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk berpartisipasi
 - 3) Kemampuan guru dalam memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran
 - 4) Kemampuan guru dalam menguatkan upaya siswa untuk memelihara keterlibatan
- e. Kemampuan mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran dan relevannya, meliputi:
- 1) Kemampuan guru dalam membantu siswa untuk mengenali maksud dan pentingnya topic.
 - 2) Kemampuan guru dalam mendemonstrasikan penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran
- f. Kemampuan mengorganisasi waktu, ruang, bahan, dan perlengkapan pengajaran, meliputi:
- 1) Kemampuan guru dalam melaksanakan tugas-tugas rutin
 - 2) Kemampuan guru dalam menggunakan pengajaran siswa secara efisien
 - 3) Kemampuan guru dalam menyediakan lingkungan belajar yang menarik dan teratur

- g. Kemampuan melaksanakan evaluasi pencapaian siswa dalam proses belajar mengajar, meliputi: Kemampuan guru dalam melakukan penilaian selama proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

B. Prestasi Belajar Peserta Didik

1. Konsep Prestasi Belajar

Menurut istilah prestasi belajar terdiri atas dua kata yaitu prestasi dan belajar. Prestasi selalu dihubungkan dengan pelaksanaan suatu aktivitas atau kegiatan. Prestasi belajar adalah suatu yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar, sebab kegiatan belajar merupakan proses, sedangkan prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar. Prestasi menurut KBBI yaitu hasil belajar yang sudah dicapai.

Prestasi merupakan tingkat kemampuan aktual yang dapat diukur dengan menguasai pengetahuan, keterampilan, dan sikap sebagai hasil usaha individu mengenai yang sudah dipelajari. Oleh karena itu, prestasi belajar dipengaruhi oleh beberapa faktor, maka selalu ada perbedaan antara kelas, prestasi antara anak, maupun antar sekolah hal ini terjadi karena belajar merupakan hasil interaksi antara faktor external maupun internal.

Istilah kata prestasi dalam kamus ilmiah populer didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai. Noeh Nasution dalam Rohmalina Wahab (2015: 242) menyatakan bahwa belajar dalam arti luar dapat di definisikan sebagai suatu proses yang dapat memungkinkan timbulnya atau berubahnya suatu tingkah laku sebagai hasil dari terbentuknya respon

utama, dengan syarat bahwa perubahan atau munculnya tingkah laku baru itu bukan disebabkan oleh adanya kematangan atau adanya perubahan sementara sebab suatu hal.

Prestasi belajar menurut Muhibbin Syah dalam Rohmalina Wahab (2015: 244) merupakan suatu “taraf keberhasilan yang dicapai murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran disekolah ataupun dipondok pesantren yang sudah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Rohmalina Wahab, 2015). Menurut Nana Sudjana dalam Tohirin, (2011: 151) apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut dengan prestasi belajar.

Netra (2003) menyatakan bahwa prestasi belajar ialah kemampuan maksimal yang telah dicapai oleh seseorang dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan-pengetahuan atau nilai-nilai keterampilan. Menurut Nur Kancana (2010: 12) prestasi belajar dapat diartikan sebagai hasil pengukuran serta dinyatakan dalam bentuk angka (skor) yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu.

Menurut Winarto Surahmad (2009) bahwa belajar itu adalah ditujukan kepada:

1. Penanaman konsep dan kecakapan
2. Pengumpulan pengetahuan
3. Pembentukan sikap dan perbuatan

Kochar (2000) dalam pendapatnya menyatakan belajar akan sukses jika memenuhi dua syarat yaitu :

1. Belajar merupakan sebuah kegiatan yang oleh siswa; yakni siswa merasa wajib akan belajar. Semakin semangat keinginan siswa untuk belajar, maka semakin tinggi tingkat keberhasilan belajarnya.
2. Ada kesiapan untuk belajar; yakni kesiapan peserta didik untuk mendapatkan pengalaman baru. Dalam mata pelajaran apapun membutuhkan kesiapan untuk belajar. Kalau kesiapan belajar tinggi, maka hasil belajarnya pun akan baik, dan sebaliknya, jika kesiapannya lemah, maka hasilnya pun akan lemah pula.

Prestasi yang dicapai peserta didik merupakan hasil interaksi berbagai faktor yang mempengaruhinya baik dari luar (faktor eksternal) maupun dalam diri (faktor internal) individu. Pengenalan terhadap faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar sangat penting berarti dalam rangka membantu siswa dalam mencapai prestasi belajar yang baik. Golongan faktor internal adalah :

1. Faktor jasmaniah (fisiologi) baik yang bersifat dalam diri siswa maupun yang diperoleh. Yang dimaksud faktor ini misalnya pendengaran, penglihatan, struktur tubuh, dan sebagainya.
2. Faktor psikologis baik yang bersifat dalam diri maupun yang diperoleh dari atas:
 - a) Faktor intelektual yang meliputi :
 - 1) Faktor potensi yaitu bakat dan kecerdasan

- 2) Faktor kecakapan yaitu prestasi yang telah dimiliki.
 - b) Faktor non-intelektif, yaitu unsur-unsur kepribadian tertentu seperti sikap, kebiasaan, minat, kebutuhan, motivasi, emosi dan penyesuaian diri.
3. Faktor kematangan fisik maupun psikis yang tergolong faktor eksternal yaitu :
- a) Faktor sosial yang terdiri atas :
 - 1) Lingkungan keluarga;
 - 2) Lingkungan sekolah;
 - 3) Lingkungan masyarakat;
 - 4) Lingkungan kelompok.
 - b) Faktor budaya seperti adat istiadat, ilmu pengetahuan, teknologi dan kesenian.
 - c) Faktor lingkungan fisik seperti fasilitas rumah, dan iklim.
 - d) Faktor lingkungan spiritual atau keamanan.

2. Jenis Indikator Prestasi Belajar

Prestasi belajar pada dasarnya ialah hasil akhir yang diharapkan dapat di capai setelah seseorang belajar. Menurut Rohmalina Wahab (2015: 245) jenis prestasi belajar itu meliputi 3 aspek, yaitu: 1) ranah kognitif, 2) ranah afektif, 3) ranah psikomotor. Guna untuk mengungkapkan hasil prestasi belajar siswa dalam ketiga ranah tersebut sangat diperlukan patokan-patokan atau dasar seperti indikator-indikator sebagai penunjuk bahwa seseorang telah berhasil mencapai prestasi pada

tingkat tertentu. Maka didalam hal ini Muhibbin Syah dalam Rohmalina Wahab (2015) mengemukakan bahwa kunci pokok untuk memperoleh aturan dan hasil belajar siswa adalah harus mengetahui garis-garis besar indikator.

Menurut Sudjana dalam Tohirin (2011: 154) merincikan tipe-tipe prestasi belajar yang dimiliki peserta didik sebagai berikut:

1) Tipe Prestasi Belajar Bidang Kognitif

- a) Tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan (*knowledge*)
pengetahuan hafalan mencakup aspek-aspek faktual dan daya ingat merupakan tipe belajar merupakan tingkat prestasi belajar yang paling rendah, namun tipe pengetahuan juga merupakan bagian penting sebagai persyaratan guna menguasai dan mempelajari tipe-tipe prestasi belajar yang lebih tinggi.
- b) Tipe prestasi belajar pemahaman (*comprehention*) lebih tinggi satu tingkat dari tipe prestasi belajar pengetahuan hafalan, pemahaman ini memerlukan kemampuan untuk menangkap makna ataupun arti dari suatu konsep.
- c) Tipe prestasi belajar penerapan (aplikasi) merupakan kesanggupan yang dimiliki oleh seseorang untuk menerapkan dan mengabtrasikan suatu konsep, ide rumus, hokum dalam situasi yang baru.

- d) Tipe prestasi belajar analisis merupakan kesanggupan memecahkan, menguraikan suatu integritas menjadi unsur-unsur atau bagian-bagian yang mempunyai arti, dan
- e) Tipe prestasi belajar evaluasi merupakan kesanggupan seseorang dalam memberikan keputusan tentang nilai sesuatu berdasarkan *judgment* yang dimilikinya dan kriteria yang digunakannya, tipe prestasi belajar ini merupakan tipe prestasi yang paling tinggi dari semua tipe yang dijelaskan diatas.

2) Tipe Prestasi Belajar Bidang Afektif

Pada bidang afektif biasanya berkenaan dengan sikap dan nilai. Sikap seseorang mampu dan bisa di ramalkan perubahan-perubahannya, apabila seseorang tersebut telah dapat menguasai bidang kognitif tingkat tinggi. Adapun tingkatan bidang afektif sebagai tujuan mencakup:

- a) *Receiving* yaitu kepekaan dalam menerima rangsangan (stimulus) dari luar yang datang pada peserta didik, baik dalam bentuk masalah situasi ataupun gejala.
- b) *Responding* atau jawaban yaitu reaksi yang diberikan seseorang terhadap stimulus yang datang dari luar.
- c) *Valuing* atau penilaian yaitu berkenaan dengan penilaian dan kepercayaan terhadap gejala atau stimulus.
- d) Organisasi yakni pengembangan nilai kedalam suatu system organisasi.

3) Tipe Prestasi Belajar Bidang Psikomotorik

Tipe prestasi belajar dalam bidang psikomotorik biasanya tampak dalam bentuk keterampilan yang dimiliki oleh seseorang (*skill*), dan juga bisa disebut dengan kemampuan bertindak seseorang. Adapun tingkat keterampilan tersebut meliputi:

- a) Gerakan refles (keterampilan yang terlihat pada gerakan seseorang yang tidak disadari oleh dirinya dan sudah menjadi kebiasaan.
- b) Keterampilan pada gerakan-gerakan dasar.
- c) Kemampuan perspektual.
- d) kemampuan di bidang fisik seperti kekuatan.
- e) *skill*, mulai dari keterampilan sederhana sampai yang kompleks.

3. Batas Minimal Prestasi Belajar

Setelah guru mengetahui indikator dan memperoleh skor hasil evaluasi prestasi peserta didik, seorang guru juga perlu mengetahui bagaimana kiat menetapkan batas minimal keberhasilan yang telah di capai oleh peserta didik. Hasil evaluasi atau ulangan “X” dalam rapor peserta didik misalnya mungkin secara efektif dan psikomotorik menjadi “X-“ atau “X+”. Guru tidak hanya terikat oleh kiat penilaian yang bersifat kognitif tetapi guru juga harus memperhatikan kiat penilaian yang bersifat afektif pula. Dalam menetapkan batas minimum keberhasilan peserta didik, ada beberapa norma alternatif pengukur diantaranya: 1) Norma skala angka dari 0-10, 2) Norma skala angka dari 0-100. Angka 0-10 yang menyatakan keberhasilan peserta didik dalam prestasi belajarnya adalah

5,5 atau 6. Sedangkan untuk skala 0-100 adalah 55 atau 60. Pada prinsipnya apabila seorang peserta didik dapat menyelesaikan lebih dari separuh tuas ataupun dapat menjawab lebih dari instrumen evaluasi dengan benar, ia dianggap telah memenuhi target minimal (Rohmalina Wahab, 2015: 246).

4. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Prestasi belajar yang dimiliki peserta didik sangat dipengaruhi oleh kemampuan umum yang diukur melalui IQ, peserta didik yang memiliki IQ yang tinggi bisa diramalkan mencapai prestasi belajar yang tinggi. Namun demikian sangat disayangkan pada kasus IQ yang tinggi ternyata tidak menjamin kesuksesan seseorang dalam belajar dan hidup bermasyarakat.

IQ bukan hanya satu-satunya faktor penentu kesuksesan prestasi belajar antara lain:

1. Pengaruh pendidikan dan pembelajaran unggul
2. Perkembangan dan pengukuran otak
3. Kecerdasan intelegensi emosional

Faktor-faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar dan mengklasifikasikannya menjadi 2 bagian yaitu faktor intern dan faktor ekstern. Faktor intern, yaitu faktor yang berasal dari dalam diri seseorang yang bisa mempengaruhi prestasi belajar seseorang. Adapun yang bisa mempengaruhi prestasi belajar seseorang adalah : a) kecerdasan, b) bakat, c) minat, d) motivasi.

Adapun faktor ekstern merupakan faktor yang dapat mempengaruhi prestasi belajar peserta didik yang sifatnya berasal dari luar diri peserta didik, yang dimaksud faktor ini ialah, a) keadaan lingkungan keluarga, b) keadaan lingkungan sekolah, c) keadaan lingkungan masyarakat (Rohmalina Wahab, 2015: 248).

C. Penelitian Relevan

Dibawah ini ada beberapa penelitian yang serupa:

1. Didalam jurnal Deisa Iriani Rampisela mahasiswi Universitas Sam Ratulangi, Program Studi ilmu keperawatan, Fakultas kedokteran, tahun 2017 “Hubungan Kecerdasan Emosional Spritual dengan Prestasi Belajar Siswa SMP di Katolikst Fransiskus Pinelang”. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kecerdasan emosional siswa di SMP Pinelang dengan persentase terbanyak pada kriteria yang baik maka dari itu terdapat hubungan spiritual terhadap kecerdasan dan prestasi belajar.
2. Didalam jurnal Farah Indrawati mahasiswi Universitas Indraprasta PGRI, Program Studi Matematika, Fakultas Teknik, Matematika dan Ipa, tahun 2013 “Pengaruh Kemampuan Numerik dan Cara Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika di SMA Al-Azhar Jakarta. Adapun hasil dari penelitian ini adalah kemampuan numerik dan cara belajar sangat berpengaruh terhadap prestasi belajar siswa di SMA Al- Azha Jakarta.
3. DidalamjurnalRidaul InayahmahasiswiUniversitas Sebelas Maret Surakarta, Program Studi Pendidikan Ekonomi, Fakultas Ekonomi, tahun 2012 “Pengaruh Kompetensi Guru, Motivasi Belajar Siswa Dan Fasilitas

Belajar Terhadap Prestasi Belajar Mata Pelajaran Ekonomi Pada Siswa Kelas XI IPS SMA Negeri 1 Lasem di". Adapun hasil dari penelitian ini adalah di peroleh bahwa kompetensi guru berpengaruh langsung secara positif terhadap prestasi belajar siswa akan tetapi tidak memiliki pengaruh secara signifikan melalui variabel motivasi belajar siswa kelas XI di SMA Negeri 1 Lasem. Maka dari itu terdapat hubungan kompetensi guru terhadap prestasi belajar.

D. Konsep Operasional

1. Kompetensi Paedagogik Guru

Kompetensi pedagogik guru merupakan seperangkat pengetahuan, kemampuan, kecakapan, keterampilan dan perilaku yang harus dimiliki dan diamalkan oleh guru dalam mendidik. Guru yang telah memiliki kompetensi pedagogik akan dapat mengelola kelas dan pembelajaran dengan baik, sehingga aktivitas proses belajar mengajar didalam kelas dapat berjalan dengan efektif dan tujuan yang diharapkan dapat tercapai (Ismail. 2015: 3). Adapun indikator kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam yang manadapatdilihatdalamtabelberikut:

Tabel 01: Indikator Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam

Variabel	Dimensi	Indikator Peneleitian
Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama islam	1. Kemampuan penggunaan metode, media dan alat bantu	1) Guru mampu menerapkan berbagai metode 2) Guru mampu menggunakan media visual untuk kebutuhan kelas 3) Guru mampu memberikan bahan dan latihan untuk siswa
	2. Kemampuan berkomunikasi	1) Guru mampu menjelaskan isi pelajaran

	dengan peserta didik	<ul style="list-style-type: none"> 2) Guru mampu mengelompokkan isi pelajaran dengan baik 3) Guru mampu menjawab pertanyaan siswa selama proses belajar 4) Guru mampu menjelaskan menggunakan dengan ekspresi yang mudah dipahami peserta didik
	3. Kemampuan mendemonstrasikan khazanah	<ul style="list-style-type: none"> 1) Guru mampu menjelaskan kegiatan belajar berurutan dan jelas 2) Guru mampu menerangkan berdasarkan kemampuan siswa dalam belajar 3) Guru mampu menjelaskan materi pelajaran secara individual maupun kelompok
	4. Mendorong dan menggalakkan keterlibatan peserta didik dalam pengajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1) Guru mampu menerapkan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pelajaran 2) Guru mampu menanggapi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan materi pelajaran 3) Guru mampu membiasakan dan memelihara keterlibatan peserta didik dalam pembelajaran 4) Guru mampu mempertahankan peserta didik untuk memelihara keterlibatan dalam pelajaran
	5. Mampu mendemonstrasikan penguasaan mata pelajaran	<ul style="list-style-type: none"> 1) Guru mampu menguraikan dalam membantu peserta didik mengenali maksud dan pentingnya topik pembelajaran 2) Guru mampu mendemonstrasikan penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran
	6. Kemampuan mengorganisasi waktu, ruang, badan dan	<ul style="list-style-type: none"> 1) Guru mampu melengkapi tugas-tugas rutin dalam mengajar 2) Guru mampu menetapkan

	perlengkapan mengajar	waktu pembelajaran secara efektif 3) Guru mampu menyesuaikan lingkungan belajar yang menarik dan teratur
	7. Kemampuan melaksanakan evaluasi	1) Guru mampu menerapkan penilaian selama proses belajar mengajar 2) Guru mampu merinci hasil penilaian dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan

2. Prestasi Belajar Peserta Didik

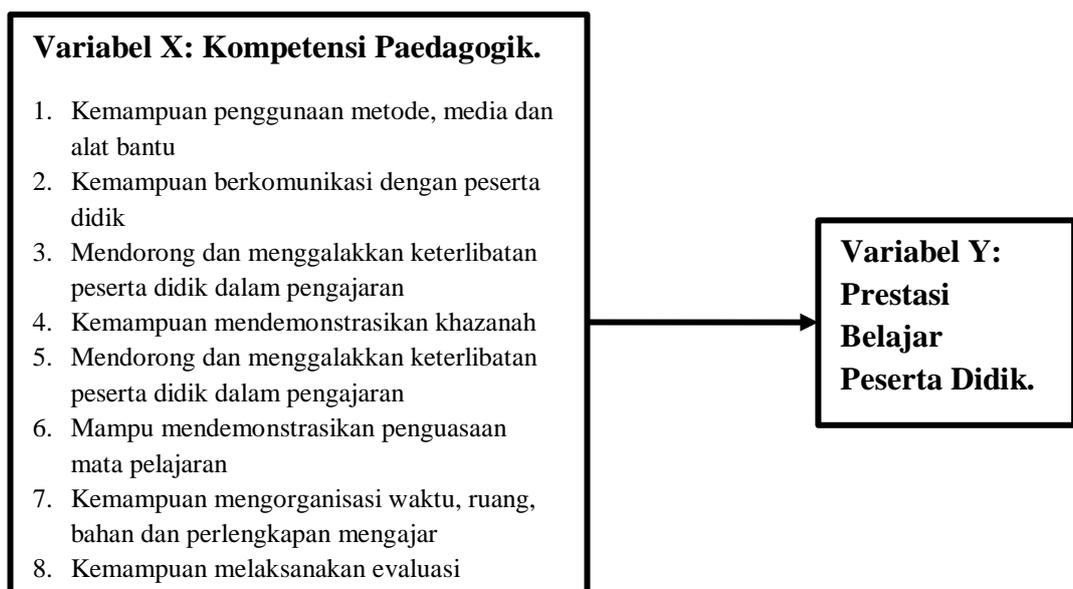
Menurut Muhibbin Syah, pengungkapan prestasi belajar yang ideal meliputi segenap ranah psikologi yang telah berubah sebagai akibat dari proses belajar peserta didik, namun pengukuran ranah dari perubahan tingkah laku peserta didik sangat sulit, khususnya ranah rasa, hal ini disebabkan karena perubahan itu ada yang bersifat tak dapat di raba, maka dari itu yang dapat dilakukan oleh seorang guru dalam menyikapi hal ini ialah mengambil culikan perubahan tingkah laku peserta didik yang dianggap perlu dan sangat penting dan sangat diharapkan dapat mencerminkan perubahan yang terjadi sebagai hasil belajar peserta didik guna mencapai prestasi belajar yang lebih baik (Muhibbin Syah, 2012:216).

Adapun indikator prestasi belajar peserta didik dapat dilihat di dalam tabel berikut:

Tabel 02: Indikator Prestasi Belajar di lihat dari ketentuan patokan berdasarkan KKM mata pelajaran PAI.

Variabel	Dimensi	INDIKATOR			
		KKM	NILAI	PREDIKAT	KET
Prestasi belajar peserta didik	Kognitif: Ingatan, pengamatan, pemahaman, penerapan, analisis.	68	90-100	A	Baik Sekali
			79-89	B	Baik
	68-78		C	Cukup	
	<67		D	Kurang	
	Afektif:Kepekaan dalam menerima Rangsangan. Respon atau jawaban. Penilaian.				
	Psikomotori : Keterampilan Kecakapan Ekspresi Verbal dan Nonverbal.				

E. Kerangka Konseptual



F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis dapat di artikan sebagai suatu jawaban yang bersifat sementara. Berdasarkan pengertian tersebut, maka dapat di kemukakan hipotesis sebagai berikut: H_a :terdapat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru PAI terhadap Prestasi Belajar Peserta Didik di SMP Negeri 3 Bungaraya Siak.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Adapun jenis penelitian yang telah digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian korelasi (kuantitatif). Jenis penelitian korelasi (kuantitatif). Penelitian korelasional ditujukan untuk mengetahui hubungan suatu variable-variabel lain. Hubungan antara satu dengan beberapa variable lain dinyatakan dengan besarnya koefisien korelasi dan keberartian (signifikansi) secara statistik (Sukmadinata, 2010).

Adanya korelasi antara dua variabel atau lebih, tidak berarti adanya pengaruh atau hubungan sebab akibat dari suatu variabel terhadap variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi pada variabel lainnya. Korelasi negatif berarti nilai yang tinggi dalam satu variabel berhubungan dengan nilai yang rendah dalam variabel lain. Korelasi yang tinggi antara tinggi badan dengan berat badan, tidak berarti badan yang tinggi menyebabkan atau mengakibatkan badan yang berat, tetapi antara keduanya ada hubungan kesejajaran.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian berlokasi di SMP Negeri 3 Bungaraya kecamatan Bungaraya, Kabupaten Siak yang terletak di Desa Tuah Indrapura, Kec. Bungaraya.

2. Waktu Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan selama 4 bulan terhitung dari bulan Juni tahun 2020 sampai dengan bulan Agustus tahun 2020.

Tabel 03: Jadwal Pelaksanaan Penelitian

No	Uraian Kegiatan	Mei				Juni				Juli				Agustus			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Persiapan penelitian	x	x	x	x												
2	Pengumpulan data					x	x	x	x								
3	Pengolahan data dan analisis data									x	x	x	x	x	x		
4	Penyusunan laporan hasil penelitian															x	x

C. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun subjek dalam penelitian ini adalah siswa dan guru PAI di SMP Negeri 3 Bungaraya Kec. Bungaraya Kab. Siak. Sedangkan yang akan menjadi objek di dalam penelitian ini adalah pengaruh kompetensi pedagogik guru agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bungaraya, Kecamatan Bungaraya, Kab. Siak.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Menurut Sugiono sampel merupakan bagian dari jumlah dan berbagai karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut, sedangkan populasi merupakan subjek yang memiliki kualitas dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti guna untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan.

Jumlah populasi di SMP Negeri 3 Bungaraya yaitu sebanyak 115 peserta didik dan peneliti ini hanya mengambil sampel pada kelas VIII yang terdiri 2 lokal dengan jumlah 49 peserta didik. Mengingat jumlah peserta didik yang sedikit, penelitian ini termasuk kedalam penelitian yang menggunakan sampel jenuh.

Tabel 04: Sampel Penelitian Siswa Kelas VIII SMP Negeri 3 Bungaraya

No	Kelas	Jumlah Sampel
1	VIII- 1	22
2	VIII- 2	27
	Total	49

E. Teknik Pengumpulan Data

Agar menemukan data yang benar dan akurat, peneliti menggunakan model penelitian sebagai berikut :

1. Angket

Menurut Ridwan (2010: 53) angket adalah daftar pertanyaan yang di berikan kepada orang lain bersedia menerima respons (responden) sesuai dengan permintaan konsumen. Tujuan penyebaran angket ialah untuk mencari informasi yang lengkap menyinggung suatu permasalahan dari responden tanpa merasa khawatir bila responden tidak membagikan jawaban yang tidak sesuai dengan kenyataan dalam pengisian daftar pertanyaan. Angket merupakan bahan yang akan diberikan kepada sampel yang berisi pertanyaan-pertanyaan yang ditujukan kepada responden, di SMP Negeri 3 Bungaraya, Kec. Bungaraya, Kab. Siak.

Hasil uji Validitas pada angket variabel pedagogik guru (X) yang telah di uji kepada SMP N 3 Bungaraya, Kab. Siak dengan jumlah

Tabel 05 : Kisi-kisi Instrumen

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban				
		STS	TS	S	SS	Jumlah
1	Guru mampu menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran dikelas					
2	Guru mampu menggunakan media visual untuk kebutuhan dikelas					
3	Guru mampu memberikan bahan dan latihan untuk siswa					
4.	Guru mampu menjelaskan isi pelajaran di dalam kelas					
5.	Guru mampu mengelompokkan isi pelajaran dengan baik					
6.	Guru mampu menjawab pertanyaan siswa selama proses belajar					
7.	Guru mampu menjelaskan menggunakan dengan ekspresi yang mudah dipahami peserta didik					
8	Guru mampu menjelaskan kegiatan belajar berurutan dan jelas didalam kelas					
9	Guru mampu menerangkan berdasarkan kemampuan siswa dalam belajar					
10	Guru mampu menerapkan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pelajaran					
11	Guru mampu menanggapi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan materi pelajaran					

12	Guru mampu membiasakan untuk peserta didik terlibat dalam pembelajaran					
13	Guru mampu mempertahankan peserta didik untuk memelihara keterlibatan dalam pelajaran					
14	Guru mampu menguraikan dalam membantu peserta didik mengenali maksud dan pentingnya topik pembelajaran					
15	Guru mampu mendemonstrasikan penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran					
16	Guru mampu melengkapi tugas-tugas rutin dalam mengajar					
17	Guru mampu menetapkan waktu pembelajaran secara efektif					
18	Guru mampu menerapkan penilaian selama proses belajar mengajar					
19	Guru mampu merinci hasil penilaian dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan					

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah teknik pengumpulan data yang di tunjuk langsung untuk memperoleh data secara langsung dari tempat penelitian, meliputi buku-buku yang relevan, peraturan-peraturan, laporan kegiatan, foto-foto, film, dokumentasi dan data-data yang relevan, Ridwan (2011: 31).

Dokumentasi merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan untuk memperkuat penelitian ini guna agar peneliti dapat

mengetahui sejarah SMP Negeri 03 Bungaraya, agar dapat mengetahui keadaan guru, keadaan siswa, dan keadaan sarana dan prasarana yang mendukung di SMP Negeri 03 Bungaraya, Kec. Bungaraya, Kab. Siak.

F. Teknik Pengolahan Data

Dalam teknik pengolahan data peneliti menggunakan teknik analisis deskriptif kuantitatif, adapun tahapan pengolahan data yang peneliti lakukan adalah:

1. Penyuntingan, merupakan kegiatan yang dilakukan setelah peneliti selesai mengumpulkan data di lapangan. Kegiatan penyuntingan ini menjadi sangat penting dan diperlukan guna menghindari hal yang dapat terlupakan, karena terkadang data yang sudah terhimpun belum tentu dapat memenuhi harapan peneliti.
2. Pengkodean, merupakan cara untuk memberikan tanda dengan tujuan untuk mengetahui mana data yang sama ataupun tidak.
3. Tabulating, merupakan langkah-langkah dalam mempersiapkan data atau informasi yang akan dianalisis.
4. Pemberian skor, dilakukan dengan membuat klarifikasi dan kategori atas jawaban pertanyaan kuesioner dengan memberi tanda centang (√) pada jawaban yang telah disediakan dengan lima kemungkinan yang tersedia diantaranya Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS). Angka-angka hasil penskoran itu kemudian diubah menjadi nilai-nilai yang suatu prosesnya dikelola terlebih dahulu, berikut

cara mensekor hasil tes yang sesuai dengan bentuk soal-soal tes yang dipergunakan:

a. Untuk jawaban pertanyaan yang positif memiliki skor yaitu:

Sangat Setuju (SS) : 5

Setuju (S) : 4

Netral (N) : 3

Tidak Setuju (TS) : 2

Sangat Tidak Setuju (STS) : 1

b. Untuk jawaban pertanyaan yang negative memiliki skor yaitu:

Sangat Setuju (SS) : 1

Setuju (S) : 2

Netral (N) : 3

Tidak Setuju (TS) : 4

Sangat Tidak Setuju (STS) : 5

c. Pembeberan, merupakan bagian terakhir dari pengolahan dan pengumpulan data.

G. Teknik Analisis Data

Sebelum penelitian ini dilakukan atau dilaksanakan, maka langkah yang paling utama peneliti lakukan adalah uji coba instrumen penelitian. Uji coba yang akan dilakukan dari butir-butir instrumen pada kedua variabel yang dimaksud untuk menguji keabsahan. Maka dari itu hasil uji coba harus di cari validitasnya dan reliabilitasnya.

1. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Uji Validitas

Uji validitas yaitu suatu data yang dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data (mengukur) itu valid (Sugiyono, 2013:177).

Pengujian validitas di lakukan dengan membandingkan *rhitung* (tabel *corrected item-total corelation*) dengan *rtabel* (tabel *prpduct moment* dengan sigfnifikan 0,05 untuk *degre of freedom* $df = n-2$). Suatu kuesioner di nyatakan valid apabila $rhitung > rtabel$.

Tabel 06: Hasil Uji Validitas

Pertanyaan	Nilai-(r)	Nilai (probabilitas)	Keterangan
P1	0,972	0,000	Valid
P2	0,966	0,000	Valid
P3	0,985	0,000	Valid
P4	0,981	0,000	Valid
P5	0,972	0,000	Valid
P6	0,983	0,000	Valid
P7	0,973	0,000	Valid
P8	0,986	0,000	Valid
P9	0,988	0,000	Valid
P10	0,210	0,432	Tidak Valid
P11	0,970	0,000	Valid
P12	0,983	0,000	Valid
P13	0,976	0,000	Valid
P14	0,963	0,000	Valid
P15	0,968	0,000	Valid
P16	0,969	0,000	Valid
P17	0,982	0,000	Valid
P18	0,984	0,000	Valid
P19	0,256	0,561	Tidak Valid
P20	0,975	0,000	Valid
P21	0,773	0,000	Valid

Berdasarkan tabel 04 dari 21 pertanyaan yang di ketahui ada 2 pertanyaan yang tidak valid yaitu pertanyaan nomor 10 dan 19. Hasil ini di peroleh dari SPSS 22 dengan ketentuan bahwa instrumen di katakan valid jika nilai signifikan <

b. Uji Reliabilitas

Pengujian ini digunakan ketika mengetahui apakah alat pengumpulan data pada asalnya menunjukkan tingkat keakuratan, ketepatan, konsistensi atau kestabilan alat tersebut dalam mengungkapkan gejala tertentu dari sekelompok pribadi, walaupun dilakukan pada waktu yang berbeda. Uji reliabilitas dilaksanakan terhadap item pernyataan yang sudah valid, untuk mengetahui sejauh mana hasil pengukuran tetap konsisten atau tetap bila dilakukan pengukuran kembali terhadap gejala yang sama. Uji reliabilitas merupakan pengujian untuk mengetahui sejauh mana apakah instrument yang digunakan dalam penelitian ini dapat dipercaya atau diandalkan, pengukuran itu akan tetap memberi hasil yang konsisten jika pengukuran tersebut diulang” (Suharimi, 2010: 221). Uji realibilitas menggunakan teknik *Spearman brown* karena metode ini merupakan teknik pengujian konsistensi reliability antar butir atau faktor yang paling populer dan menunjukkan indeks konsistensi realibitas yang cukup sempurna.

Tabel 07 : Uji Reliabilitas

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.995	21

Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas di atas menunjukkan bahwa instrumen pada variabel penelitian yang digunakan untuk mengetahui kompetensi paedagogik guru pendidikan agama Islam dianggap baik karena lebih besar $> 0,70$. Untuk menentukan suatu instrumen reliabel atau tidak maka bisa menggunakan batas nilai Alpha 0,6. Menurut Sekaran dalam Duwi Priyatno (2012:187), reliabilitas kurang dari 0,6 adalah kurang baik, sedangkan 0,7 dapat diterima dan diatas 0,8 adalah baik. Berdasarkan hasil pengujian reliabilitas yang dilakukan pada Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam berkategori sangat baik sebesar 0,995 dengan menggunakan rumus *Cronbach Alpha*. Hasil pengujian reliabilitas untuk masing-masing variabel yang diringkas pada tabel berikut:

Tabel 08: Hasil Uji Reliabilitas Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam Di SMPN 3 Bungaraya Siak

No	Variabel	Cronbach's Alpha	Kriteria	Keterangan
1	Kompetensi Paedagogik Guru (X)	0,995	0,70	Reliabel

Hasil uji reliabilitas tersebut menunjukkan bahwa semua variabel kompetensi paedagogik guru Pendidikan Agama Islam mempunyai koefisien Alpha yang cukup besar yaitudiatas 0,7 sehingga dapat dikatakan semua konsep pengukur masing-masing variabel dari kuesioner adalah reliabel yang berarti bahwa kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini berkategori sangat baik.

Tabel 09 : Koefesien Korelasi

Koefesien Korelasi	Kriteria
0,80 – 1,00	Sangat Tinggi
0,60 – 0,8	Tinggi
0,40 – 0,6	Cukup
0,20 – 0,4	Rendah
0,00 – 0,20	Sangat Rendah

Sumber: (Sugiyono, 2012)

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum SMP Negeri 3 Bungaraya

1. Kondisi Letak Geografis

SMP Negeri 3 Bungaraya adalah sekolah yang terletak di Jl. Panglima Tuah Indrapura, Kecamatan Bungaraya Kabupaten Siak Provinsi Riau. Berjarak 10 km di sebelah timur dari Ibukota Kecamatan Bungaraya SMPN 3 Bungaraya merupakan satu satunya SMP yang berada di dalam Desa Tuah Indrapura yang luasnya kurang lbih 10.000 M².

Di lingkungan tersebut terdapat 2 SD yaitu SDN 10 Tuah Indrapura dan SDN 14 Tuah Indrapura awalnya hamper 90% halaman SDN 10 Tuah Indrapura dan SDN 14 Tuah Indrapura melanjutkan ke SMPN 3 Bungaraya. Pada tahun pelajaran 2019/2020 berdiri Ponpes Sultan Syarif Kasim sehingga kurang lebih 50% siswa SDN 10 Tuah Indrapura dan SDN 14 Tuah Indrapura masuk ke Ponpes tersebut.

2. Kondisi Demografis

Masyarakat di lingkungan SMP 3 Bungaraya mayoritas adalah petani dan sisanya bekerja sebagai buruh karyawan perusahaan, pedangang dan lain-lain. Dengan tingkat social ekonomi yang masih lemah. Masyarakat yang di lingkungan SMPN 3 Bungaraya sebagaian besar adalah suku jawa dan beragama Islam. Suku yang lain antaranya Padang, Melayu, Sunda dan Batak.

3. Kondisi Keamanan

Dari segi keamanan lingkungan SMP Negeri 3 Bungaraya relative cukup aman karena didukung oleh kesadaran seluruh masyarakat untuk hidup bersama yang rukun saling menghargai, saling menghormati, menjaga keharmonisan dan keamanan lingkungan. Seperti ditunjukkan oleh kesediaan melaksanakan kegiatan gotong royong, siskamling dan sebagainya.

4. Kondisi Kebijakan Pemerintah

Kondisi kebijakan pemerintah saat ini cukup mendukung perkembangan kemajuan pendidikan. Hal ini ditunjukkan oleh adanya bantuan bantuan yang diberikan oleh pemerintah baik pemerintah maupun daerah seperti Bantuan Siswa Miskin (BSM), beasiswa siswa berprestasi akademik dan non akademik dan lain-lain. Namun untuk bantuan pengadaan atau perbaikan sarana dan prasarana, tunjangan guru, pelaksanaan diklat tenaga pendidik dan tenaga kependidikan masih belum optimal.

5. Visi, Misi dan Tujuan Sekolah

a. Visi Sekolah

Visi sekolah adalah imajinasi moral yang dihadikan dasar atau rujukan dalam menentukan tujuan atau keadaan masa depan sekolah yang secara khusus diharapkan oleh sekolah. Visi sekolah merupakan turunan dari Visi Pendidikan Nasional yang dijadikan dasar atau rujukan untuk merumuskan Misi, Tujuan dan sasaran untuk pengembangan sekolah dimasa depan yang

diimpikan dan terus terjaga kelangsungan hidup dan perkembangannya. Adapun visi SMPN 3 Bungaraya adalah Aktif, Kreatif, Antusias, Bersih dan Religius.

Indicator nya adalah:

1. mendorong aktifitas dan kreativitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama para siswa.
2. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus diasah agar terciptanya kecerdasan intelektual dan emosional yang mampu.
4. Antusias terhadap perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi.
5. Menanamkan cinta kebersihan dan keindahan kepada semua komponen sekolah
6. Menimbulkan penghayatan yang dalam dan pengalaman yang tinggi terhadap ajaran agama (religi) sehingga terciptanya kematangan dalam berfikir dan bertindak.

b. Misi Sekolah

Menyelenggarakan pendidikan secara professional, inovatif dan selalu berupaya meningkatkan pelayanan dan kepuasan stakeholder. Untuk

mewujudkan misi yang telah dirumuskan maka langkah-langkah nyata yang harus dilakukan oleh sekolah adalah:

1. Mendorong aktifitas dan kreativitas secara optimal kepada seluruh komponen sekolah terutama kepada siswa
2. Mengoptimalkan pembelajaran dalam rangka meningkatkan keterampilan siswa supaya mereka memiliki prestasi yang dapat dibanggakan.
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif sehingga kecerdasan siswa terus dilat

B. Pengolahan Data

Penelitian ini merupakan penelitian lapangan, oleh sebab itu data yang diperoleh dan yang akan disajikan dalam bab ini adalah data yang dikumpulkan dari lapangan. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan untuk memperoleh data tersebut adalah dengan menggunakan angket. Hasil angket ini diharapkan dapat menunjukkan bagaimana tingkat pengaruh kompetensi paedagogik guru terhadap prestasi belajar peserta didik di SMPN 3 Bungaraya Kab. Siak.

Angket ini di berikan kepada responden sebanyak 49 yang menjadi sampel dalam penelitian ini. Dalam angket tersebut diberikan lima alternative jawaban yaitu (sangat setuju, setuju, Netral, tidak setuju dan sangat tidak setuju) yang dapat dipilih oleh siswa sesuai dengan pernyataan yang diajukan.

Dalam pengujian angket diperlukan data yang berhubungan dari beberapa variabel kompetensi paedagogik guru dan hasil angket tersebut jelas

memiliki sebuah hubungan yang terkait. Rekapitulasi masing-masing angket harus dianalisa terpisah agar setiap variabel terlihat lebih konsisten pada setiap data olahan SPSS 22 yang dimiliki.

Kemudian data disajikan dalam bentuk tabel dan data dapat dilihat dalam tabel dibawah ini:

Tabel 10: Rekapitulasi Hasil Jawaban Angket Pada Variabel Kompetensi Paegagogik Guru

No	Uraian Pernyataan	Alternatif jawaban				
		STS	TS	S	SS	Jumlah
1	2	3	4	6	7	8
1	Guru mampu menerapkan berbagai metode dalam pembelajaran dikelas	8	12	16	13	49
2	Guru mampu menggunakan media visual untuk kebutuhan dikelas	9	18	12	10	49
3	Guru mampu memberikan bahan dan latihan untuk siswa	10	10	13	16	49
4.	Guru mampu menjelaskan isi pelajaran di dalam kelas	14	15	3	17	49
5.	Guru mampu mengelompokkan isi pelajaran dengan baik	9	8	13	19	49
6.	Guru mampu menjawab pertanyaan siswa selama proses belajar	6	8	15	20	49
7.	Guru mampu menjelaskan menggunakan dengan ekspresi yang mudah dipahami peserta didik	6	16	14	13	49
8	Guru mampu menjelaskan kegiatan belajar berurutan dan jelas didalam kelas	8	10	14	17	49
9	Guru mampu menerangkan berdasarkan kemampuan siswa dalam belajar	3	5	15	26	49
10	Guru mampu menerapkan prosedur yang melibatkan siswa pada awal pelajaran	5	9	17	18	49

11	Guru mampu menanggapi dan memberi kesempatan kepada peserta didik untuk menjelaskan materi pelajaran	3	5	10	31	49
12	Guru mampu membiasakan untuk peserta didik terlibat dalam pembelajaran	6	14	17	12	49
13	Guru mampu mempertahankan peserta didik untuk memelihara keterlibatan dalam pelajaran	1	8	10	30	49
14	Guru mampu menguraikan dalam membantu peserta didik mengenali maksud dan pentingnya topik pembelajaran	0	3	10	36	49
15	Guru mampu mendemonstrasikan penguasaan pengetahuan dalam mata pelajaran	11	6	12	20	49
16	Guru mampu melengkapi tugas-tugas rutin dalam mengajar	6	9	16	18	49
17	Guru mampu menetapkan waktu pembelajaran secara efektif	0	16	14	19	49
18	Guru mampu menerapkan penilaian selama proses belajar mengajar	0	9	12	28	49
19	Guru mampu merinci hasil penilaian dalam proses belajar mengajar yang telah dilaksanakan	4	10	16	19	49
	Jumlah	109	191	249	382	931

Berdasarkan tabel 10 diatas dapat dilihat jawaban peserta didik yang menyatakan sangat setuju sebanyak 382 orang, yang menyatakan setuju sebanyak 249 orang, yang menyatakan Netral sebanyak 0 orang, yang menyatakan tidak setuju sebanyak 191 orang dan yang menyatakan sangat tidak setuju sebanyak 109 orang. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi

paedagogik yang diberikan oleh guru sudah memenuhi kriteria untuk meningkatkan prestasi kerja siswa dengan efektif dan sehingga kompetensi guru dapat dilakukan dan diimplementasikan dengan keseluruhan pembelajaran dikelas.

C. Analisis Data

1. Hasil Prestasi Belajar Siswa Kelas VIII SMPN 3 Bungaraya Kab. Siak

Hasil belajar dalam penelitian ini merupakan variabel Y yang dilihat dari adanya pengaruh atau tidak dari variabel X. variabel prestasi belajar ini dinilai dari data nilai siswa pada kelas VIII SMP 3 Bungaraya Kab.Siak tersebut.Adapun nilai prestasi belajar pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 11: Nilai Prestasi Belajar di Kelas VIII SMPN 3 Bungaraya Kab. Siak

No	Nama Siswa	Nilai	Keterangan
1	Abdul Haqqi Arridho	87	Baik
2	Adila Restiana	90	Baik Sekali
3	Adim Al Masah Farsa	89	Baik
4	Ahmad Arif Setiawan	86	Baik
5	Ahmad Dzaky Dagna	82	Baik
6	Ahmad Khairi	84	Baik
7	Al Yassar Bani Atsil	83	Baik
8	Alvin Maheri	84	Baik
9	Andini Dwi Utami	94	Baik Sekali
10	Andryansyah	94	Baik Sekali
11	Arya Pangestu	90	Baik Sekali
12	Arya Wima Argiansyah	79	Baik
13	Azlan Affandi	85	Baik
14	Bimo Abdya Batara	93	Baik Sekali
15	Damar Kusuma	88	Baik
16	Darel Aristo Aryadi	75	Cukup
17	Dhafin Ghiffary	81	Baik
18	Dimas Arya	92	Baik Sekali
19	Dimas Maulana Rasyidi	92	Baik Sekali
20	Egi Suwanto	88	Baik

21	Faiz Ihsananda Ronald	88	Baik
22	Farhan Zia Rizky	81	Baik
23	Farrel Musyaffa	80	Baik
24	Farrel Radhitya Rezvito	78	Cukup
25	Fauzan Athallah	78	Cukup
26	Ferdi Fatwa Arifin	74	Cukup
27	Ghilang Novandhya	78	Cukup
28	Handika Maulana	87	Baik
29	Hibatullah Ihsan	86	Baik
30	Iqbal Siregar	78	Cukup
31	Irul Riadi	78	Cukup
32	Jumilah	84	Baik
33	Lucky Yudanto	78	Cukup
34	M. Al-Hafiz Ramadhan	73	Cukup
35	Muhammad Rizki	83	Baik
36	Nur Ulfi Lailiyah	82	Baik
37	Puput Zulaikha	89	Baik
38	Rahma Fitriani	89	Baik
39	Ridho Irfan	90	Baik Sekali
40	Riki Saputra	77	Cukup
41	Septi Nur Maharani	89	Baik
42	Siti Rohmatun	90	Baik Sekali
43	Sofa Nur Laudya	90	Baik Sekali
44	Suci Ramadhani	97	Baik Sekali
45	Sugandi Kurniawan	92	Baik Sekali
46	Susan Ayu Maningsih	88	Baik
47	Teguh Irfandi	84	Baik
48	Vera Noviati	74	Cukup
49	Zulfikar Rahmah	85	Baik
	Jumlah	5.048	

Sumber: Nilai Tugas Siswa Kelas VIII-1 dan VIII-2, 2020

Berdasarkan tabel 11 diatas diketahui bahwa nilai prestasi belajar peserta didik pada pelajaran pendidikan Agama Islam yang memiliki banyak nilai yang bervariasi hal ini dikarenakan penilaian dari prestasi belajar tersebut sangat selektif dan dilakukan dengan adil. Untuk melihat interval nilai dari prestasi belajar siswa dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 12: Distribusi Frekuensi Pretasi Belajar Peserta Didik di Kelas VIII SMPN 3 Bungaraya Siak

Interval	Frekuensi	Persentase
----------	-----------	------------

71-75	3	6,1
76-80	7	14,2
81-85	12	24,4
86-90	17	34,6
91-100	10	20,4

Sumber: Riduwan (2012)

Berdasarkan perhitungan hasil distribusi dengan menggunakan teori Riduwan diperoleh hasil panjang kelas interval (P) adalah 4. Maka dimulai dari nilai 71-75 memiliki frekuensi 3 dengan persentase 6,1%. Nilai 76-80 memiliki frekuensi 7 dengan persentase 14,2%. Nilai 81-85 memiliki frekuensi 12 dengan persentase 24,4%. Nilai 86-90 memiliki frekuensi 17 dengan persentase 34,6%. Dan nilai 91-100 memiliki frekuensi 10 dengan persentase 20,4%.

2. Hasil Uji Normalitas

Dalam penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan cara menggunakan bantuan aplikasi SPSS V22 yang dilakukan dengan metode *one sample kolmogrov-smirnov^a*. Untuk pengambilan keputusan apakah data normal atau tidak, maka cukup melihat pada nilai *significance*. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a. Jika *significance* < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.
- b. Jika *significance* > 0,05 maka data berdistribusi normal.

Tabel 13: One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test	
		Kompetensi pedagogik	prestasibelajar
N		49	49
Normal	Mean	74,84	84,82
Parameters ^{a,b}	Std. Deviation	7,372	5,981
Most Extreme	Absolute	,152	,111

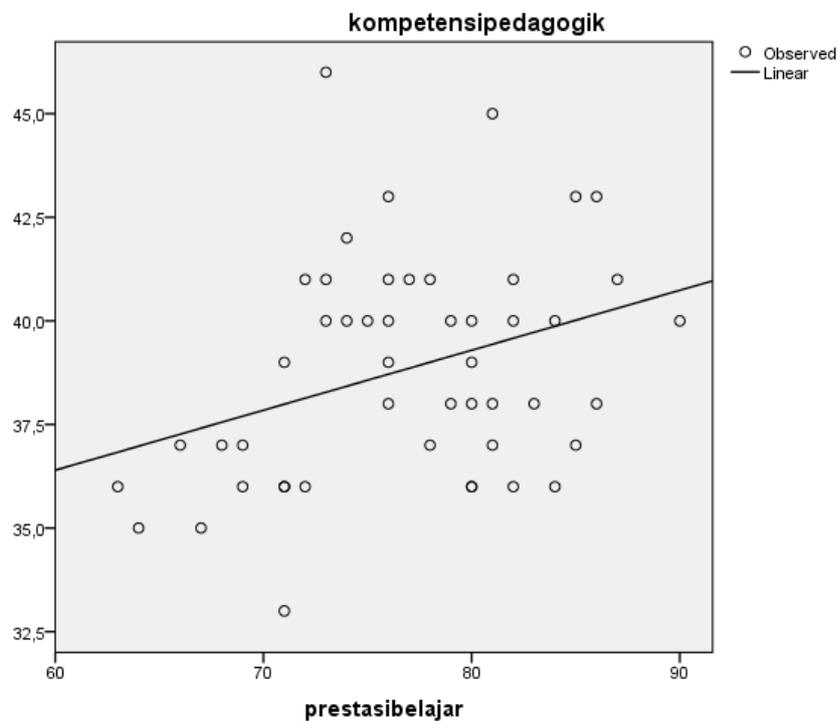
Differences	Positive	,137	,097
	Negative	-,152	-,111
Test Statistic		,152	,111
Asymp. Sig. (2-tailed)		,149 ^c	,178 ^c

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan table 13 dapat diketahui bahwa nilai *significance* untuk data Kompetensi Pedagogik sebesar 0,149 dan data Prestasi Belajar sebesar 0,178. Karena nilai kedua data *significance* > 0,05. Dengan kesimpulan data berdistribusi normal, maka analisis data digunakan dengan analisis statistik parametrik.

3. Uji Linieritas

Tabel 14: Uji Linieritas



Berdasarkan tabel 14 dilihat bahwa kompetensi pedagogik guru pai terhadap prestasi belajar mempunyai hubungan yang linier positif karena *curva* tersebut berbentuk garis miring dari kiri kearah kanan atas, sehingga dapat disimpulkan terdapat hubungan yang linier secara signifikan antara kompetensi pedagogik guru pai terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP N 3 Bungaraya.

4. Hasil Uji Hipotesis

Hasil uji hipotesis bertujuan untuk mengetahui pengaruh kompetensi pedagogik guru pai terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP N 3 Bungaraya.. Adapun hasil yang diperoleh melalui SPSS 22 adalah sebagai berikut:

Tabel 15: Anova

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	40,496	1	40,496	6,019	,018 ^b
	Residual	316,197	47	6,728		
	Total	356,694	48			

a. Dependent Variable: kompetensipedagogik

Berdasarkan tabel 06 tergambar bahwa nilai signifikan sebesar 0,018 ($P < 0,05$). Maka hipotesis yang menyatakan tingkat pengaruh kompetensi pedagogik guru pai terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP N 3 Bungaraya adalah diterima. Berdasarkan hal ini tergambar bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru pai terhadap prestasi belajar.

Tabel 16: Model Summary**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,656 ^a	,430	,405	2,594

a. Predictors: (Constant), prestasibelajar

Untuk melihat tingkat pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pai terhadap Prestasi Belajar dapat dilihat pada tabel 07. Tabel 07 menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru mempengaruhi karakter religius sebesar 0,430 (43%) berada dalam kategori sedang. Disisi lain Kompetensi Pedagogik Guru Pai memiliki hubungan dengan prestasi belajar sebesar 0,656 (65,6%) yang berada dalam kategori kuat.

Hal ini menggambarkan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru pai sebesar 0,430 (43%). Sementara, terdapat pengaruh lain sebesar 57%. Dengan demikian Kompetensi Pedagogik Guru Pai hanya mampu membentuk Prestasi Belajar dalam kategori yang rendah. Oleh sebab itu, Kompetensi Pedagogik Guru Pai bisa diandalkan untuk membentuk prestasi belajar peserta didik namun dibutuhkan variabel lain yang bisa membantu sebesar yaitu 57%.

Tabel 17: Coefficients**Coefficients^a**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	27,715	4,548		6,094	,000
Prestasi belajar	,145	,059	,656	2,453	,018

a. Dependent Variable: kompetensipedagogik

Selanjutnya, dapat diprediksi pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pai terhadap Prestasi Belajar peserta didik terlihat pada tabel 17. Tabel *Coefficients* menampilkan nilai (*Constant*) = 27,715 dan nilai B 0,145 (X) serta tingkat signifikan sebesar 0,018 (X). Dari tabel *Coefficients* diperoleh persamaan regresi linier sederhana yaitu: $\hat{Y}=a+bX = 27,715 + 0,145 X$ arti persamaan tersebut ialah 27,715 dapat diartikan jika kompetensi pedagogik guru pai nilainya adalah 0 maka prestasi belajarnya adalah 27,715.

Koefisien regresi sebesar 0,145 (X), menyatakan bahwa ketika kompetensi pedagogik guru pai ditingkatkan maka diprediksi mampu mengembangkan prestasi belajar sebesar 0,145 (14,5%). Demikian juga sebaliknya jika prestasi belajar menurun maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai sebesar 0,145 (14,5%). Tabel 08 tergambar dengan data lain bahwa peserta didik telah memiliki prestasi belajar sebesar 27,715% (27,715%) atau berada dalam kategori rendah.

Tabel 18 : Interpretasi Koefisien Korelasi

Interval Koefisiensi	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0, 799	Kuat
0,80 – 1,00	Sangat Kuat

(Sugiono, 2013:231)

Nilai 0,656 pada tabel 09 interval koefisien terletak pada rentang 0,60 – 0,799 dengan kriteria tingkat pengaruhnya kuat. Ini artinya tingkat

Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pai terhadap Prestasi Belajar peserta didik adalah kuat.

D. Pembahasan

Pembahasan data dilakukan untuk mengaitkan antara hasil temuan dengan teori yang ada. Dari hasil temuan yang telah peneliti lakukan maka penulis akan menjelaskan tentang hasil penelitian sebagai berikut:

Menurut teori yang telah dijelaskan dalam bab 2, Kompetensi pedagogik guru pendidikan agama Islam merupakan suatu kemampuan pemahaman kepada peserta didik secara mendalam dalam penyelenggaraan pembelajaran yang mendidik. Pada kompetensi pedagogik seorang guru diwajibkan menyusun perencanaan pembelajaran terlebih dahulu sebelum melaksanakan tugasnya dikelas (IskandarAgung, 2012: 83).

Guru dipandang sebagai suatu sebagai suatu jabatan professional, mengapa demikian karena suatu pekerjaan dipandang memerlukan kemampuan keprofesionalan bila pekerjaan tersebut sangat memerlukan pendidikan lanjut dan latihan khusus (Akmal Hawi, 2012: 77). Kompetensi merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang guru dalam melaksanakan kewajiban-kewajiban serta bertanggung jawab dan layak untuk mengajar (SyahdalamAkmalHawi, 2012: 78).

Guru yang melaksanakan kompetensi pedagogik khususnya guru PAI ada beberapa hal yang harus dilakukan oleh guru tersebut guna untuk mencapai dan menerapkan kompetensi yang telah dimilikinya, guru bertindak

sebagai pengajar, pembimbing dan sebagai administrator kelas yang harus bertanggung jawab penuh kepada siswa dan sekolah, namun tanggung jawab seorang guru bukan hanya itu tetapi melainkan harus dapat juga mengembangkan kurikulum dan profesi keguruan serta membina hubungan yang baik dengan masyarakat (Ilham Hidayatullah, 2018: 33).

Adapun yang dimaksud dengan prestasi belajar menurut Muhibbin Syah dalam Rohmalina Wahab (2015: 244) merupakan suatu “taraf keberhasilan yang dicapai murid atau santri dalam mempelajari materi pelajaran disekolah ataupun dipondok pesantren yang sudah dinyatakan dalam bentuk skor yang diperoleh dari hasil tes mengenai sejumlah materi pelajaran tertentu (Rohmalina Wahab, 2015). Menurut Nana Sudjana dalam Tohirin, (2011: 151) apa yang telah dicapai oleh peserta didik setelah melakukan kegiatan belajar sering disebut dengan prestasi belajar.

Netra (2003) mengemukakan bahwa prestasi belajar ialah kemampuan maksimal yang dicapai oleh siswa dalam suatu usaha yang menghasilkan pengetahuan atau nilai-nilai keterampilan. Nur Kancana (2010: 12) menyatakan prestasi belajar diartikan sebagai hasil pengukuran serta dinyatakan dalam bentuk angka (skor) yang didapat dari hasil tes mengenai sejumlah materi pembelajaran tertentu.

Berdasarkan analisis data yang dilakukan, dapat diketahui bahwa ada pengaruh yang signifikan antara Kompetensi Pedagogik Guru Pai terhadap Prestasi Belajar peserta didik di SMP N 3 Bungaraya. Hal ini sesuai dengan uji hipotesis yang menyatakan bahwa jika nilai signifikan lebih kecil dari 0,05

yaitu $0,018 < 0,05$ artinya ada pengaruh kompetensi pedagogik guru pai terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP N 3 Bungaraya. Hal ini berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai probabilitas signifikansi sebesar 0,018.

Sementara prediksi pengaruh Kompetensi Paedaagogik Guru Pai terhadap Prestasi Belajar Koefisien regresi sebesar 0,145 (X), menyatakan bahwa ketika Kompetensi Pedagogik Guru Pai ditingkatkan maka diprediksi mampu mengembangkan prestasi belajar sebesar 0,145 (14,5%). Demikian juga sebaliknya jika prestasi belajar menurun maka secara otomatis juga diprediksi akan menurunkan Kompetensi Pedagogik Guru Pai sebesar 0,145 (14,5%).

Data-data yang diperoleh juga menunjukkan bahwa prestasi belajar (Y) dipengaruhi sebesar 0,430 % oleh kompetensi pedagogik guru pai (X). Sedangkan sisanya $100 \% - 0,430 \% = 95,7\%$ dipengaruhi oleh hal - hal lain. Hal ini berdasarkan tabel *Summary*. Untuk mengetahui tingkat hubungan antara variabel pembelajaran akidah (X) dengan variabel karakter religius (Y) dapat dilihat pada tabel *Summary*. Tabel tersebut menampilkan nilai koefisien korelasi $(R) = 0,430$ yang menunjukkan hubungan yang rendah antara variabel pembelajaran akidah (X) dengan variabel karakter religius (Y).

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis data yang telah di jelaskan pada bab sebelumnya, penulis dapat menarik kesimpulan bahwa terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru pai terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP N 3 Bungaraya kab, siak. Hal ini dapat di lihat dari hasil analisis regresi sederhana di peroleh nilai signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu $0,018 < 0,05$, maka H_a di terima, bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru pai (X) Memiliki pengaruh terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP N 3 Bungaraya. Hal ini berdasarkan tabel ANOVA diperoleh nilai probabilitas signifikan sebesar 0,018.

Besar tingkat pengaruh antara variabel X (kompetensi pedagogik guru pai) dan variabel Y (prestasi belajar) adalah sebesar 0,430 (43%) terletak pada rentang nilai 0,40 – 0,599 yaitu berada dalam kategori sedang. Sedangkan terdapat pengaruh lain yang tidak diteliti sebesar 57%. Ini artinya Pengaruh Kompetensi Paedagogik Guru Pendidikan Agama Islam terhadap prestasi belajar peserta didik di SMP Negeri 3 Bungaraya Kec. Bungaraya, Kab. Siak dalam kategori “Sedang”.

B. Saran

Berdasarkan pemaparan penelitian diatas, maka perlu diberikan beberapa saran kepada pihak-pihak yang terkait dalam penelitian ini, yaitu:

1. Kepada guru Pendidikan Agama Islam diharapkan untuk selalu meningkatkan kompetensi guru selama dalam proses pembelajaran khususnya kompetensi paedagogik guru, paedagogik guru adalah kompetensi yang sangat penting dalam mengembangkan dan meningkatkan prestasi belajar siswa secara signifikan sehingga perlu diterapkan kembali kompetensi paedagogik guru tersebut.
2. Kepada kepala sekolah diharapkan untuk selalu memberikan kebijakan yang jelas untuk mengembangkan kompetensi guru disekolah karena hal ini akan berdampak kepada prestasi belajar siswa.
3. Kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan variabel lain yang berhubungan dengan prestasi belajar sehingga menjadi penelitian yang sempurna

DAFTAR PUSTAKA

Buku

- Agung, Iskandar. (2012) *Menghasilkan Guru Kompeten dan Profesional*. Jakarta: Bee Media.
- Ahmad, Yusuf. (2011). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Pekanbaru: Pusat Kajian Pendidikan Islam FAI UIR.
- Arikunto, Suharsini. (2002) *Prosedur penelitian :suatu pendekatan praktek*, Cet. XIII; Jakarta: Rineka Cipta,
- B. Uno, Hamzah. (2012). *Model Pembelajaran*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.
- Daryanto. (2013). *Standar Kompetensi Dan Penilaian Kinerja Guru Profesional*. Yogyakarta: Gava Media.
- Dimiyati, Johni. (2014). *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Gunawan, Rudy. (2014). *Pengembangan Kompetensi Guru IPS*. Bandung: Alfabeta.
- Hamalik, Oemar. (2001). *Kurikulum dan Pembelajaran*, Cet. III; Jakarta: Bumi Aksara,
- Hawi, Akmal. (2013). *Kompetensi Guru Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Idris, Marno. (2010). *Strategi Dan Metode Pengajaran*. Jogjakarta: Ar-Ruz Media.
- Kusnadi,dkk. (2012). *Strategi Pembelajaran*. Pekanbaru. Yayasan Pusaka Riau.
- Mulyasa. (2010). *Kurikulum Berbasis Kompetensi*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya.
- Musfah, Jejen. (2011). *Peningkatan Kompetensi Guru*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Rosyada, Dede. (2004). *Paradigma Pendidikan Demokratis*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group.
- Sadulloh, Uyoh. (2014) *Pedagogik (Ilmu Mendidik)*. Bandung: Alfabeta.

- Sagala, Syaiful. (2011) *Kemampuan Profesional Guru dan Tenaga Kependidikan*, Cet, III; Bandung: Alfabeta,
- Sugiyono. (2013). *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Cet. XVI; Bandung: Alfabeta,
- Sukmadinata, Nana Syaodih. (2007) *Landasan Psikologi Proses Pendidikan*, Cet, IV; Bandung: PT. Remaja Rosda karya,
- Syah, Muhibbin. (2012). *Psikologi Belajar*. Jakarta: Pt Raja Grafindo Persada.
- Tohirin. (2011) *Psikologi Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Wahab, Rohmalina. (2015). *Psikologi Belajar*. Jakarta: PT. Raja Grafindo
- Wibowo, Agus. (2014). *Menjadi Guru Berkarakter*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Yusuf, Syamsul. (2013). *Perkembangan Peserta Didik*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

Jurnal

- Indriani, Fitri. 2015. Kompetensi Pedagogik Guru dalam Mengelola Pembelajaran IPA di SD dan MI, *Jurnal Fenomena*, volume. 7.
- Hidayatullah, Ilham. 2018. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Pembelajaran PAI di Madrasah Aliyah Swasta (MAS), *Jurnal At-Thariqoh*, volume. 3.
- Wardi, Moh. 2012. Penerapan Nilai PAI dalam Perubahan Sosial Remaja, *Jurnal Cendikia Tadris*, volume. 7.
- Ismail. 2015. Peningkatan Kompetensi Pedagogik Guru PAI dalam Pembelajaran, *Jurnal Mudarrisuna*, Volume. 4.

Skripsi

- Rampisela, Deisa Iriani. "Hubungan Kecerdasan emosional dan Kecerdasan Spiritual dengan Prestasi Belajar siswa di SMP pinelang". *e_journal Keperawatan (e-Kp)*. Volume 5 nomor 1, Februari 2007.

		ENSI1	ENSI2	ENSI3	ENSI4	NSI5	ENSI6	ENSI7	ENSI8	ENSI9	ENSI10	ENSI11	ENSI12	ENSI13	ENSI14	ENSI15	ENSI16	ENSI17	ENSI18	ENSI19	ENSI20	ENSI21	TOTAL
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KOMPETENSI16	Pearson Correlation	.945**	.957**	.951**	.948**	.925**	.942**	.945**	.941**	.950**	.935**	.924**	.962**	.940**	.914**	.947**	1	.958**	.948**	.904**	.932**	.793**	.969**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KOMPETENSI17	Pearson Correlation	.936**	.957**	.986**	.971**	.943**	.955**	.942**	.963**	.967**	.939**	.948**	.968**	.955**	.933**	.947**	.958**	1	.967**	.917**	.961**	.776**	.982**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KOMPETENSI18	Pearson Correlation	.941**	.935**	.970**	.970**	.959**	.971**	.944**	.982**	.974**	.956**	.969**	.957**	.955**	.954**	.935**	.948**	.967**	1	.917**	.968**	.712**	.984**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KOMPETENSI19	Pearson Correlation	-.162	.553*	.234	.278	.278	.553*	.278	.278	.553*	.278	.208	.278	.278	.273	.075	.075	.278	-.139	1	.234	.273	.256
	Sig. (2-tailed)	.495	.011	.320	.235	.235	.011	.235	.235	.011	.235	.380	.235	.235	.245	.754	.754	.235	.559		.320	.245	.561
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KOMPETENSI20	Pearson Correlation	.948**	.922**	.967**	.971**	.957**	.957**	.944**	.954**	.947**	.959**	.964**	.958**	.928**	.921**	.913**	.932**	.961**	.968**	.928**	1	.738**	.975**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
KOMPETENSI21	Pearson Correlation	.758**	.745**	.769**	.732**	.767**	.734**	.748**	.743**	.771**	.719**	.765**	.792**	.763**	.624**	.803**	.793**	.776**	.712**	.701**	.738**	1	.773**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000		,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20
TOTAL	Pearson Correlation	.972**	.966**	.985**	.981**	.972**	.983**	.973**	.986**	.988**	.964**	.970**	.983**	.976**	.963**	.968**	.969**	.982**	.984**	.941**	.975**	.773**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000	,000
	N	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20	20

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).